

Laporan Studi Kelayakan  
Rencana Pengembangan Usaha  
Oleh  
PT Akasha Wira International, Tbk

No. 00016/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026  
Tanggal : 12 Juni 2026



No. 00016/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026  
Jakarta, 12 Juni 2026

Kepada :  
Direksi  
PT Akasha Wira International, Tbk  
Jalan TB Simatupang Kavling 89  
RT 01 RW 02, Kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12530

Perihal : Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha oleh PT Akasha Wira International, Tbk

Dengan hormat,

Sesuai dengan Proposal Jasa Studi Kelayakan Pengembangan Usaha No. 006/bs-BEST/AWI-FS/II/26, tanggal 13 Februari 2026, bersama ini kami sampaikan Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha oleh PT Akasha Wira International, Tbk (Perseroan). Laporan ini dimaksudkan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan, publik beserta pemegang saham berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha pada bidang industri kembang gula (KBLI 10734). Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Studi ini merupakan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dengan meninjau berbagai aspek, yaitu meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek manajemen, serta aspek keuangan.

Sehubungan dengan adanya perubahan yang kami lakukan pada laporan yang telah kami terbitkan dengan No. 00014/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 4 Juni 2026, maka kami melakukan revisi dengan diterbitkannya laporan ini. Revisi tersebut dikarenakan terdapat perubahan pada bab pendahuluan, analisis kelayakan pasar, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan pola bisnis, analisis kelayakan model manajemen dan analisis kelayakan keuangan.

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisis kelayakan pasar, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan pola bisnis, analisis kelayakan model manajemen dan analisis kelayakan keuangan dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha adalah layak.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
KJPP BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN



Budi Syafaq, ST, MM, MAPPI (Cert)

Pemimpin Rekan

Ijin Penilai No. : B-1.09.00191

No. Register : RMK-2017.00178

MAPPI No. : 00-S-01254

STTD OJK : KEP-385/KS.13/2026



*PERNYATAAN PENILAI*

~~~~~

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi, Edy, Saptono dan Rekan adalah suatu badan hukum yang berbentuk persekutuan yang telah memiliki Izin Usaha dari Menteri Keuangan Nomor : 2.09.0033 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 402/KM.1/2009, tanggal 22 April 2009.

KJPP ini terdaftar sebagai Penilai Pasar Modal, khususnya sebagai penilai bisnis, dengan STTD Nomor : KEP-385/KS.13/2026 tanggal 22 Mei 2026 atas nama Budi Syafaat, ST., MM., MAPPI (Cert.) sebagai Pemimpin Rekan pada KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan.

KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan dengan ini menyatakan bahwa :


1. Pernyataan faktual yang dipresentasikan dalam laporan studi kelayakan usaha ini adalah benar sesuai dengan pemahaman terbaik dari Penilai;
2. Analisis dan kesimpulan hanya dibatasi oleh asumsi dan kondisi yang dilaporkan;
3. Penilaian dilakukan dengan memenuhi ketentuan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
4. Penugasan yang dilakukan dalam laporan studi kelayakan usaha ini, dilaksanakan secara profesional dan independen;
5. Penilai bertanggung jawab atas hasil studi kelayakan usaha;
6. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap Objek Penilaian pada Tanggal Penilaian (*Cutoff Date*);
7. Analisis telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam laporan studi kelayakan usaha;
8. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai perhitungan dan analisis dalam studi kelayakan usaha telah dilakukan dengan benar;
9. Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan kelayakan usaha;
10. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan;
11. Kesimpulan kelayakan usaha telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas;
12. Data ekonomi dan industri dalam laporan penilaian diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini dapat dipertanggungjawabkan.

KJPP Budi, Edy, Saptano dan Rekan menyatakan bahwa Para Penilai yang kami libatkan dalam penugasan Studi Kelayakan Usaha ini adalah Penilai profesional yang kompeten dan memiliki keahlian penilaian yang baik.

**Penilai :**

Budi Syafaat, ST, MM, MAPPI (Cert)

Ijin Penilai No. : B-1.09.00191  
MAPPI No. : 00-S-01254  
No. Register : RMK-2017.00178  
STTD OJK : KEP-385/KS.13/2026  
Kualifikasi : Penilai Bisnis

  
.....

**Reviewer :**

Ratna Rosalina, SP, MAPPI (Cert)


Ijin Penilai No. : B-1.15.00440  
MAPPI No. : 07-S-02107  
No. Register : RMK-2017.00444  
STTD OJK : STTD.PB-19/PJ-1/PM.02/2023  
Kualifikasi : Penilai Bisnis

  
.....

**Staff Penilai :**

Fajriyatu Zahra, S.E

MAPPI No. : 10-T-02520  
No. Register : RMK-2017.01121

  
.....

Dini Anggraini F, S.Si

MAPPI No. : 16-P-06411  
No. Register : RMK-2019.02926

  
.....

Ahmad, S.E, MM

MAPPI No. : 19-P-09501  
No. Register : RMK-2024.04996

  
.....

**RINGKASAN EKSEKUTIF**  
**STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA**  
**OLEH**  
**PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK**

Hasil kajian dan analisis kelayakan rencana pengembangan usaha yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula, termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous*, *nougat*, *foundant*, dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734) oleh **PT Akasha Wira International, Tbk** selanjutnya disebut "**Perseroan**", secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Umum**

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous*, *nougat*, *foundant*, dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734). Sejalan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menambah varian produk berupa *gummy* (permen *jelly*) dengan fokus pada konsep *indulgent gummy*.

### **2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan**

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan, publik beserta pemegang saham berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha pada bidang industri kembang gula (KBLI 10734). Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

Sehubungan dengan adanya perubahan yang kami lakukan pada laporan yang telah kami terbitkan dengan No. 00014/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 4 Juni 2026, maka kami melakukan revisi dengan diterbitkannya laporan ini. Revisi tersebut dikarenakan terdapat perubahan pada bab pendahuluan, analisis kelayakan teknis, model manajemen dan pola bisnis, analisis kelayakan pasar, serta bab analisis kelayakan keuangan.

### **3. Obyek Studi Kelayakan**

Obyek studi kelayakan dalam laporan ini adalah rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha baru dalam bidang industri kembang gula (KBLI 10734).

#### 4. Tanggal Penilaian

Tanggal penilaian (*cutoff date*), yaitu tanggal pada saat Nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan. Pada laporan ini, tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2025, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

#### 5. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

#### 6. Sekilas Profil Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010 ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International, Tbk. Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1, tahun 1967, jo Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-Undang No. 25, Tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006, tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010, tanggal 26 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0301326, tanggal 21 Juni 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris : Hanjaya Limanto  
Komisaris : Nana Puspa Dewi  
Komisaris Independen : Julianto

**Direksi**

Presiden Direktur : Wihardjo Hadiseputro  
Direktur : Fany Soegiarto

## 7. Analisis Kelayakan

### 7.1 Analisis Kelayakan Pasar

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan menambah jenis produk *gummy* dengan fokus pada perpaduan konsep *indulgent gummy* dan *functional gummy*. Melalui strategi diversifikasi usaha ini, Perseroan akan selalu berusaha menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang dengan terus mencari peluang-peluang penjualan produk-produk baru. Konsep *indulgent* menawarkan rasa premium dengan struktur biaya bahan baku (*cost margin*) yang efisien, sedangkan aspek *functional* memberikan nilai tambah kesehatan pada produk melalui kandungan vitamin atau zat aktif yang diminati pasar modern.

Dalam rangka pengembangan usaha produk *gummy*, Perseroan memposisikan diri sebagai produsen *gummy* inovatif dengan kualitas tinggi, fokus pada rasa, tekstur dan visual yang menarik. Target pasar utama adalah konsumen umur 6 - 35 tahun, konsumen yang tinggal di perkotaan yang aktif di media sosial dan tertarik pada produk unik. Strategi pemasaran difokuskan pada *digital marketing* melalui platform seperti *TikTok*, *Instagram* dan *marketplace*, dengan pendekatan konten kreatif, kolaborasi dengan *influencer*, serta pemanfaatan tren viral untuk meningkatkan *brand awareness*. Perseroan juga menetapkan harga yang kompetitif dan proses distribusi secara *omnichannel*, yaitu mengintegrasikan seluruh saluran penjualan dan komunikasi baik fisik (*offline*) maupun digital (*online*) ke dalam satu sistem terpadu, untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan loyalitas konsumen.

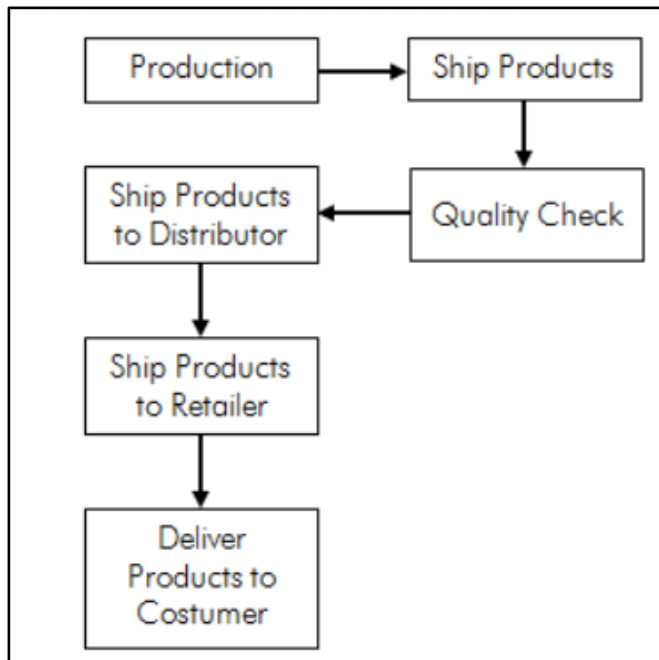
### **Kesimpulan Analisis Kelayakan Pasar**

Berdasarkan potensi pasar, peluang usaha dan prospek usaha diatas, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

## 7.2 Analisis Kelayakan Teknis

Proses bisnis dari kegiatan usaha baru memiliki alur kegiatan usaha yang berbeda dengan alur kegiatan usaha yang dijalankan di pabrik yang telah memiliki fasilitas pendukung untuk kegiatan produksi. Berikut adalah proses bisnis dari kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

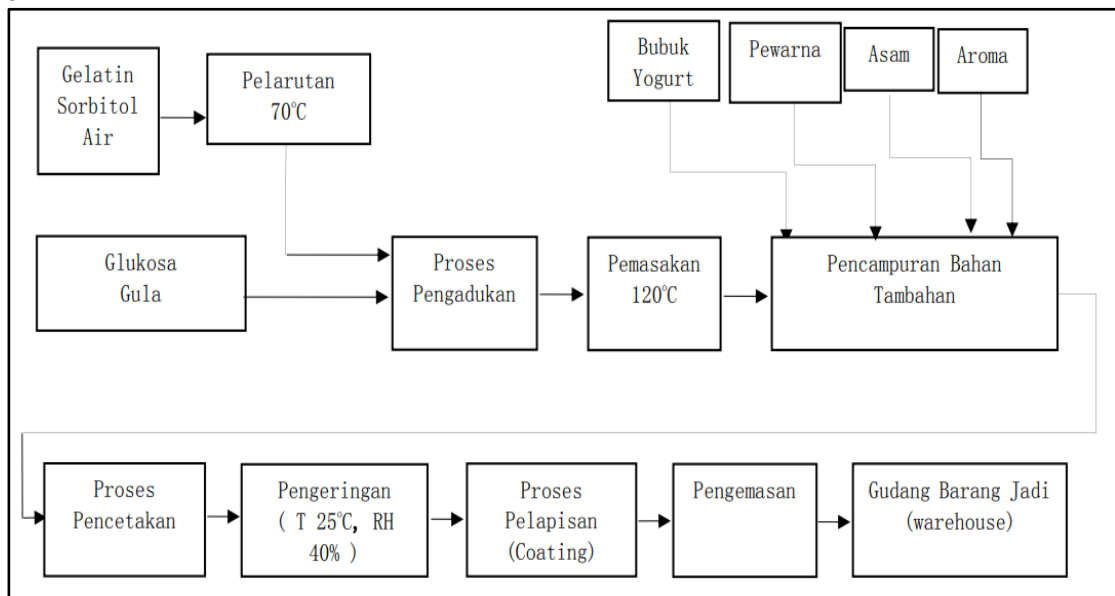
Proses Bisnis Perseroan



Sumber : Manajemen Perseroan

Berikut adalah skema produksi kegiatan usaha baru :

Skema Produksi



Sumber : Manajemen Perseroan

### Kesimpulan Analisis Kelayakan Teknis

Berdasarkan proses bisnis dan ketersediaan sumber daya diatas, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis layak untuk dilaksanakan.

### 7.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan kegiatan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi serta dilengkapi platform digital *marketing* yang memadai, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah kembang gula berupa produk *gummy* dengan berbagai varian rasa dan bentuk.

Terdapat sejumlah perusahaan yang telah memproduksi produk sejenis di pasar. Namun demikian, Perseroan memiliki keunggulan dalam hal kecepatan pengembangan produk (*product development speed*), fleksibilitas formulasi, serta kemampuan untuk menghadirkan variasi produk dalam waktu yang relatif singkat.

### Kesimpulan Analisis Pola Bisnis

Berdasarkan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

### 7.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha di bidang industri kembang gula, Perseroan akan menggunakan 63 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Tenaga Kerja

| <i>Department</i>                  | <i>Position</i>                          | <i>Quantity</i> | <i>Kualifikasi</i>            | <i>Pengalaman Kerja</i> |
|------------------------------------|------------------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------|
| <i>Factory</i>                     | <i>Product Supply Senior Manager</i>     | 1               | S1                            | Minimal 5 tahun         |
| <b><i>Subtotal Factory</i></b>     |                                          | <b>1</b>        |                               |                         |
| <i>Engineering</i>                 | <i>Engineering SPV/Executive</i>         | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                    | <i>Technical Store</i>                   | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                    | <i>Maintenance Technician</i>            | 6               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                    | <i>Utility Operators</i>                 | 4               |                               |                         |
| <b><i>Subtotal Engineering</i></b> |                                          | <b>12</b>       |                               |                         |
| <i>Production</i>                  | <i>Production SPV/Executive</i>          | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                    | <i>Cooking &amp; Deposting Operators</i> | 12              | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
|                                    | <i>Packing Operators</i>                 | 10              | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
| <b><i>Subtotal Production</i></b>  |                                          | <b>23</b>       |                               |                         |

Lanjutan .....

| <i>Department</i>                          | <i>Position</i>                               | <i>Quantity</i> | <i>Kualifikasi</i>            | <i>Pengalaman Kerja</i> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------|
| <i>PPIC, Warehouse, and Logistic</i>       | <i>PPIC, Warehouse &amp; Logistic SPV/Exe</i> | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                            | <i>PPIC Staff</i>                             | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Logistic Staff</i>                         | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Warehouse Operators</i>                    | 6               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
|                                            | <i>Logistic Operators</i>                     | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
| <b><i>Subtotal PPIC &amp; Logistic</i></b> |                                               | <b>12</b>       |                               |                         |
| <i>QA and R&amp;D</i>                      | <i>QA &amp; R&amp;D SPV/Exe</i>               | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                            | <i>R&amp;D Staff</i>                          | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>QA Staff</i>                               | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Lab Analyst</i>                            | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
| <b><i>Subtotal QA &amp; R&amp;D</i></b>    |                                               | <b>6</b>        |                               |                         |
| <i>EHS and GA</i>                          | <i>EHS &amp; GA SPV</i>                       | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                            | <i>WWTP Operators</i>                         | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
|                                            | <i>GA Staff</i>                               | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>EHS Staff</i>                              | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Cleaning Service</i>                       | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
| <b><i>Subtotal EHS &amp; GA</i></b>        |                                               | <b>9</b>        |                               |                         |
| <b>TOTAL</b>                               |                                               | <b>63</b>       |                               |                         |

Sumber : Manajemen Perseroan

Tenaga ahli Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, yang didukung oleh pengalaman kerja serta pelatihan yang relevan dengan bidangnya. Berdasarkan pengalaman, pelatihan yang telah diikuti, tenaga ahli tersebut diyakini memiliki kapabilitas yang tepat untuk mendukung pelaksanaan serta pengawasan kegiatan pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah lulusan lulusan SMK/SMA dan sederajat.

Kebutuhan tenaga kerja di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, dan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja ini akan dipenuhi seluruhnya dengan perekrutan baru.

## Kesimpulan Analisis Kelayakan Model Manajemen

Berdasarkan jumlah karyawan, manajemen risiko Perseroan dan struktur organisasi diatas, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara model manajemen layak untuk dilaksanakan.

### 7.5 Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

#### *Net Present Value (NPV)*

NPV (*Net Present Value*) adalah nilai bersih sekarang yang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih dan PV selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebut dikenal dengan *Net Present Value*. Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1+r)^n} - \text{Investasi}$$

NPV positif, maka investasi layak, dan jika NPV negatif, investasi tidak layak.

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp. 216.416.148.000,-**.

#### *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR (*Internal Rate of Return*) adalah merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil, dimana pada proyek yang layak untuk dilaksanakan, tingkat IRR yang dihasilkan harus lebih besar dari tingkat diskonto (*discounted rate*) atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

Dimana :

$i_1$  = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)

$i_2$  = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)

NPV<sub>1</sub> = *net present value* 1

NPV<sub>2</sub> = *net present value* 2

IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto investasi tidak layak.

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **159,92%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 8,55% per tahun.

### ***Profitability Index (PI)***

PI (*Profitability Index*) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Apabila PI lebih besar (>) dari 1, maka investasi layak  
Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka investasi tidak layak

PI proyek adalah sebesar **4,35729** yang berarti lebih besar dari 1.

### ***Payback Period (PP)***

PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

PP adalah **1 Tahun 9 Bulan**.

### ***Break Even Point (BEP)***

*Break Even Point* (BEP) adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik *break even point* yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan.

BEP = Biaya Tetap : (Harga jual per unit – biaya variabel per unit)

Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (*contribution margin*).

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar **Rp. 39.628.612.000,-** atau sebesar **18,00%** dari nilai penjualan.

### **Kesimpulan Analisis Kelayakan Aspek Keuangan**

Dalam perhitungan analisis keuangan, dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara keuangan layak untuk dilaksanakan.

## **6. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisis kelayakan pasar, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan pola bisnis, analisis kelayakan model manajemen dan analisis kelayakan keuangan dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha adalah **layak**.

**DAFTAR ISI**

|                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| SERTIFIKAT                                                                                |    |
| PERNYATAAN PENILAI                                                                        |    |
| RINGKASAN EKSEKUTIF                                                                       |    |
| DAFTAR ISI .....                                                                          | 1  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                       | 2  |
| 1 PENDAHULUAN .....                                                                       | 3  |
| 1.1 Latar Belakang Penyusunan Laporan.....                                                | 3  |
| 1.2 Identifikasi Pemberi Tugas .....                                                      | 3  |
| 1.3 Identifikasi Pengguna Laporan.....                                                    | 3  |
| 1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan.....                                             | 3  |
| 1.5 Ruang Lingkup dan Metode Penyusunan Laporan.....                                      | 4  |
| 1.6 Tanggal Penilaian.....                                                                | 4  |
| 1.7 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian ( <i>Subsequent Events</i> )..... | 5  |
| 1.8 Sumber Informasi .....                                                                | 5  |
| 1.9 Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas.....                                               | 5  |
| 2 PROFIL PERSEROAN .....                                                                  | 7  |
| 2.1 Pendirian Perseroan .....                                                             | 7  |
| 2.2 Struktur Permodalan .....                                                             | 7  |
| 2.3 Maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan.....                                            | 7  |
| 2.4 Manajemen Sumber Daya Manusia .....                                                   | 9  |
| 2.5 Aktivitas Usaha Perseroan.....                                                        | 11 |
| 2.6 Perizinan.....                                                                        | 11 |
| 2.7 Kinerja Keuangan .....                                                                | 13 |
| 3 ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS, MODEL MANAJEMEN DAN POLA BISNIS .....                        | 20 |
| 3.1 Gambaran Umum .....                                                                   | 20 |
| 3.2 Analisis Kelayakan Teknis .....                                                       | 20 |
| 3.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis .....                                                  | 24 |
| 3.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen .....                                              | 25 |
| 4 ANALISIS KELAYAKAN PASAR.....                                                           | 31 |
| 4.1 Kondisi Dan Prospek Makro Ekonomi .....                                               | 31 |
| 4.2 Pangsa Pasar dan Sasaran .....                                                        | 35 |
| 4.3 Pesaing Usaha .....                                                                   | 37 |
| 4.4 Target, Konsep dan Strategi Pemasaran Perseroan .....                                 | 38 |
| 4.5 Prospek Usaha Perseroan .....                                                         | 38 |
| 4.6 Kesimpulan Analisis Kelayakan Pasar .....                                             | 38 |
| 5 ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN .....                                                       | 39 |
| 5.1 Rencana Investasi .....                                                               | 39 |
| 5.2 Struktur Modal Investasi dan Modal Kerja.....                                         | 39 |
| 5.3 Asumsi–Asumsi dan Proyeksi Keuangan.....                                              | 39 |
| 5.4 Proyeksi Laporan Keuangan.....                                                        | 43 |
| 5.5 Analisis Rasio Proyeksi Keuangan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha.....               | 44 |
| 5.6 Analisis Kelayakan .....                                                              | 44 |
| 5.7 Kesimpulan Analisis Kelayakan Aspek Keuangan.....                                     | 46 |
| 5.8 Kesimpulan.....                                                                       | 46 |

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                                     |    |
|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | Susunan Pemegang Saham Perseroan .....                                                              | 7  |
| Tabel 2  | Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan<br>(Rp. 000.000,-) .....              | 14 |
| Tabel 3  | Laporan Posisi Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-) .....                                             | 15 |
| Tabel 4  | Laporan Arus Kas Perseroan (Rp. 000.000,-) .....                                                    | 17 |
| Tabel 5  | Analisis Rasio Perseroan .....                                                                      | 18 |
| Tabel 6  | Mesin Produksi .....                                                                                | 22 |
| Tabel 7  | Parameter Produksi Kegiatan Usaha Baru .....                                                        | 22 |
| Tabel 8  | Kapasitas dan Target Produksi Kegiatan Usaha Baru .....                                             | 22 |
| Tabel 9  | Kualifikasi Tenaga Kerja .....                                                                      | 23 |
| Tabel 10 | Pemasok Bahan Baku .....                                                                            | 24 |
| Tabel 11 | Rincian Tenaga Kerja .....                                                                          | 25 |
| Tabel 12 | Program Pelatihan .....                                                                             | 26 |
| Tabel 13 | Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2025 & Proyeksi 2026-2027 (%) .....                                       | 31 |
| Tabel 14 | Pertumbuhan PDB per Tahun dan Inflasi .....                                                         | 31 |
| Tabel 15 | Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha (%) .....                                 | 33 |
| Tabel 16 | Rincian Investasi .....                                                                             | 39 |
| Tabel 17 | Proyeksi Target Produksi .....                                                                      | 39 |
| Tabel 18 | Proyeksi Pendapatan Kegiatan Usaha Kembang Gula (Rp. 000,-) .....                                   | 40 |
| Tabel 19 | Proyeksi Beban Pokok Penjualan dan Beban Operasional Kegiatan Usaha<br>Kembang Gula (Rp. 000) ..... | 40 |
| Tabel 20 | <i>Unlevered</i> Beta Industri Sejenis .....                                                        | 41 |
| Tabel 21 | Perhitungan Biaya Modal Ekuitas .....                                                               | 42 |
| Tabel 22 | Perhitungan WACC .....                                                                              | 42 |
| Tabel 23 | Proyeksi Laporan Laba Rugi Kegiatan Usaha Kembang Gula .....                                        | 43 |
| Tabel 24 | Analisis Profitabilitas dan Analisis Timbal Balik Investasi Kegiatan Usaha<br>Kembang Gula .....    | 43 |
| Tabel 25 | Analisis Rasio Perseroan Setelah Dilaksanakannya Pengembangan Usaha .....                           | 44 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |                                                                     |    |
|----------|---------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Struktur Organisasi Perseroan .....                                 | 11 |
| Gambar 2 | Lokasi Pabrik Kembang Gula Cikande .....                            | 20 |
| Gambar 3 | Proses Bisnis Perseroan .....                                       | 21 |
| Gambar 4 | Skema Produksi .....                                                | 21 |
| Gambar 5 | Struktur Organisasi Perseroan Setelah Pengembangan Usaha Baru ..... | 30 |
| Gambar 6 | Perkembangan Inflasi IHK .....                                      | 34 |
| Gambar 7 | Perubahan Nilai Tukar Rupiah .....                                  | 34 |
| Gambar 8 | Suku Bunga Perbankan (%) .....                                      | 35 |
| Gambar 9 | Analisis Sensitivitas .....                                         | 46 |

## 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penyusunan Laporan

PT Akasha Wira International, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan, industri roti dan kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besar. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha, yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous*, *nougat*, *fondant*, dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734). Sejalan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menambah varian produk berupa *gummy* (permen *jelly*) dengan fokus pada konsep *indulgent gummy*.

Dalam rangka merealisasikan rencana di atas, Perseroan memerlukan pihak independen untuk melakukan kajian dan analisis kelayakan atas rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan telah menunjuk **Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan (KJPP BEST)** untuk pembuatan studi kelayakan ini, yang diharapkan dapat melakukan kajian secara objektif dan independen, sesuai dengan Proposal Jasa Studi Kelayakan Pengembangan Usaha No. 006/bs-BEST/AWI-FS/II/26, tanggal 13 Februari 2026.

### 1.2 Identifikasi Pemberi Tugas

Pemberi Tugas : PT Akasha Wira International, Tbk.  
Selanjutnya disebut “Perseroan”.  
Bidang Usaha : Bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar.  
Alamat Kantor Pusat : Jalan TB Simatupang Kavling 89  
RT 01 RW 02, Kelurahan Tanjung Barat, Jagakarsa  
Jakarta Selatan 12530  
Telepon : (+62) 811 1934 5000  
Email : [corporate.secretary@akashainternational.com](mailto:corporate.secretary@akashainternational.com)  
Website : [www.akashainternational.com](http://www.akashainternational.com)

### 1.3 Identifikasi Pengguna Laporan

Pengguna laporan dalam hal ini adalah sama dengan Pemberi Tugas, yaitu Perseroan beserta pemegang saham.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan, publik beserta pemegang saham berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha pada bidang industri kembang gula (KBLI 10734). Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

Sehubungan dengan adanya perubahan yang kami lakukan pada laporan yang telah kami terbitkan dengan No. 00014/2.0033-00/BS/04/0191/1/VI/2026, tanggal 4 Juni 2026, maka kami melakukan revisi dengan diterbitkannya laporan ini. Revisi tersebut dikarenakan terdapat perubahan pada bab pendahuluan, analisis kelayakan teknis, model manajemen dan pola bisnis, analisis kelayakan pasar, serta bab analisis kelayakan keuangan.

### **1.5 Obyek Studi Kelayakan**

Obyek studi kelayakan dalam laporan ini adalah rencana Perseroan untuk melakukan pengembangan kegiatan usaha baru dalam bidang industri kembang gula (KBLI 10734).

### **1.6 Ruang Lingkup dan Metode Penyusunan Laporan**

Laporan ini kami susun berdasarkan data dari Manajemen Perseroan serta data lain yang relevan dan hasil wawancara dengan Manajemen Perseroan.

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah :

- Analisis Kelayakan Pasar  
Melakukan kajian atas kondisi pasar, seperti pangsa pasar, kesinambungan (*sustainability*), potensi pasar, sasaran dan potensi nilai pasar. Disamping itu juga melakukan analisis atas pesaing usaha serta strategi pemasaran.
- Analisis Kelayakan Teknis  
Melakukan kajian terhadap kapasitas dan target bisnis, serta memperhatikan ketersediaan dan kualitas sumber daya, pekerja dan ahli profesional. Kajian teknis juga meliputi proses produksi secara umum.
- Analisis Kelayakan Pola Bisnis  
Pada aspek ini, analisis mencakup keunggulan kompetitif karena keunikan pola bisnis yang diajukan Perseroan, kemampuan para pesaing untuk meniru produk yang dihasilkan serta kemampuan untuk menciptakan nilai.
- Analisis Kelayakan Model Manajemen  
Kajian yang dilakukan pada aspek ini meliputi ketersediaan tenaga kerja, manajemen kekayaan intelektual (*intellectual property*), manajemen risiko, kapasitas dan kemampuan manajemen serta kesesuaian struktur organisasi dan manajemen.
- Analisis Kelayakan Keuangan  
Sebagai muara dari seluruh aspek yang dikaji, maka aspek keuangan akan mengkaji paling kurang meliputi rencana investasi, sumber pembiayaan, biaya operasional, proyeksi laporan keuangan, analisis titik impas (*break even analysis*), analisis profitabilitas (*profitability analysis*) serta analisis tingkat imbal balik investasi (*overall return on invest ent*).

### **1.7 Tanggal Penilaian**

Tanggal penilaian (*cutoff date*), yaitu tanggal pada saat Nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan. Pada laporan ini, tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2025, dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian.

### 1.8 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian (*Subsequent Events*)

Berdasarkan keterangan dari Manajemen Perseroan, tidak terdapat adanya kejadian penting yang terjadi setelah tanggal penilaian yang dapat mempengaruhi hasil penilaian.

### 1.9 Sumber Informasi

Laporan ini kami susun berdasarkan data dari Manajemen Perseroan, hasil pengamatan kami di lapangan serta data lain yang relevan yang meliputi :

- Laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 hingga 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik Raden Ginandjar dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.
- Rencana konsep pengembangan, rencana penjualan, biaya investasi dan biaya lainnya diperoleh dari Manajemen Perseroan.
- Proyeksi keuangan tahun 2026-2030 yang digunakan dalam penilaian merupakan proyeksi yang disusun oleh Manajemen Perseroan dan telah disesuaikan oleh Penilai.
- Kami telah melakukan wawancara dan diskusi dengan Tim Manajemen Perseroan yaitu dengan Ibu Fany Soegiarto selaku Direktur, Bapak Rinaldi selaku *Factory Manager* dan Ibu Nabila Syaputri selaku *Marketing Product Development*.
- Dokumen dan informasi lain.

### 1.10 Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

1. Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
8. Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.

9. Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
10. Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
11. Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
12. Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
13. Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

## 2 PROFIL PERSEROAN

### 2.1 Pendirian Perseroan

PT Akasha Wira International, Tbk, selanjutnya dalam laporan ini disebut “Perseroan”, didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah diubah beberapa kali, terakhir pada tahun 2010 ketika nama Perseroan diubah menjadi PT Akasha Wira International, Tbk. Perseroan didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1, tahun 1967, jo Undang-Undang No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-Undang No. 25, Tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006, tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perseroan telah memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010, tanggal 26 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0301326, tanggal 21 Juni 2025.

### 2.2 Struktur Permodalan

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan laporan keuangan audit per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Susunan Pemegang Saham Perseroan

| Nama Pemegang Saham         | Jumlah Saham (Lembar) | Nominal (Rp. 000.000,-) | Komposisi (%)  |
|-----------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------|
| Water Partners Bottling S.A | 538.896.713           | 538.897                 | 91,35%         |
| Masyarakat lainnya          | 51.000.087            | 51.000                  | 8,65%          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>589.896.800</b>    | <b>589.897</b>          | <b>100,00%</b> |

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2025

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025, juga tercatat pada Surat Biro Administrasi Efek No. 001/DIR-RSR/AUDIT-ADES/2026 tanggal 6 Januari 2026, yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra.

### 2.3 Maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Industri air minum ringan (KBLI 11040)
- Industri air minum lainnya (KBLI 11090)
- Industri pengolahan sari buah dan sayuran (KBLI 10330)
- Industri pengolahan susu segar dan krim (KBLI 10510)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya (KBLI 10590)
- Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental (KBLI 10520)

- Perdagangan besar minuman non alcohol bukan susu (KBLI 46334)
- Perdagangan besar susu dan produk susu (KBLI 46326)
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya (KBLI 10740)
- Industri kembang gula lainnya (KBLI 10739)
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas (KBLI 10130)
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi (KBLI 10216)
- Industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng (KBLI 10221)
- Industri pengolahan dan pengawetan udang dalam kaleng (KBLI 10222)
- Industri pengolahan dan pengawetan buah buahan dan sayuran dalam kaleng (KBLI 10320)
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran (KBLI 10399)
- Industri produk roti dan kue (KBLI 10710)
- Industri makanan dari coklat dan kembang gula (KBLI 10732)
- Industri makanan dan masakan olahan (KBLI 10750)
- Industri bumbu masak dan penyedap masakan (KBLI 10772)
- Industri produk masak lainnya (KBLI 10779)
- Industri makanan bayi (KBLI 10791)
- Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
- Perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya (KBLI 46319)
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (KBLI 46331)
- Perdagangan besar produk roti (KBLI 46332)
- Industri air kemasan (KBLI 11051)
- Industri pembekuan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10314)
- Industri pengolahan es krim (KBLI 10531)
- Industri pelumatan buah-buahan dan sayuran (KBLI 10312)
- Industri makanan sereal (KBLI 10615)
- Industri minyak goreng bukan minyak kelapa dan minyak kelapa sawit (KBLI 10415)
- Industri minyak mentah dan lemak nabati (KBLI 10411)
- Industri kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya (KBLI 10794)
- Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan bukan kecap, tempe dan tahu (KBLI 10793)
- Industri pengolahan rumput laut (KBLI 10298)
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok) (KBLI 10532)
- Industri pengolahan dan pengawetan lainnya buah-buahan dan sayuran bukan kacang-kacangan (KBLI 10399)
- Industri pengolahan dan pengawetan kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain tahu dan tempe (KBLI 10393)
- Industri malt (KBLI 11032)
- Industri pengolahan herbal (herb infusion) (KBLI 10762)
- Industri pengolahan teh (KBLI 10763)
- Industri pengolahan kopi (KBLI 10761)
- Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 46339)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)
- Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga (KBLI 46491)
- Perdagangan besar makanan dan minuman hasil peternakan dan perikanan lainnya (KBLI 46329)

- Industri sabun dan bahan pembersih rumah keperluan tangga (KBLI 20231)
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi (20232)
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (KBLI 46443)
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI 46499)
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar (KBLI 46651)

Berikut adalah kegiatan usaha yang saat ini sudah dijalankan oleh Perseroan :

- Industri air minum ringan (KBLI 11040)
- Industri air minum lainnya (KBLI 11090)
- Industri pengolahan susu segar dan krim (KBLI 10510)
- Industri pengolahan produk dari susu lainnya (KBLI 10590)
- Industri makaroni, mie dan produk sejenisnya (KBLI 10740)
- Industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas (KBLI 10130)
- Industri berbasis daging lumatan dan surimi (KBLI 10216)
- Industri makanan dari cokelat dan kembang gula (KBLI 10732)
- Industri makanan dan masakan olahan (KBLI 10750)
- Industri produk makanan lainnya (KBLI 10799)
- Perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula (KBLI 46331)
- Industri air kemasan (KBLI 11051)
- Aktivitas pengepakan (KBLI 82920)
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (KBLI 46339)
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial (KBLI 63122)
- Industri sabun dan bahan pembersih rumah keperluan tangga (KBLI 20231)
- Industri kosmetik termasuk pasta gigi (20232)
- Perdagangan besar kosmetik untuk manusia (KBLI 46443)
- Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya (KBLI 46499)

## 2.4 Manajemen Sumber Daya Manusia

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 26, tanggal 18 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Nitra Reza, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, adalah sebagai berikut :

### Dewan Komisaris

|                      |                   |
|----------------------|-------------------|
| Presiden Komisaris   | : Hanjaya Limanto |
| Komisaris            | : Nana Puspa Dewi |
| Komisaris Independen | : Julianto        |

### Direksi

|                   |                        |
|-------------------|------------------------|
| Presiden Direktur | : Wihardjo Hadiseputro |
| Direktur          | : Fany Soegiarto       |

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman para pengelola Perseroan :

- **Hanjaya Limanto – Presiden Komisaris.**  
Beliau diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2008. Beliau memiliki gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya dan mendapat beasiswa dari *ADB/East West Center* (Amerika Serikat)

untuk mengambil gelar *Master of Business Administration* di *University of Hawaii*. Beliau pernah bekerja di *Procter & Gamble*, *JDVC/Sycamore Capital Affiliate*, *CDC Capital Partners*, *Roundhill* dan *Sofos Partners* di Indonesia, Jepang, dan Singapura. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT Yupi Indo Jelly Gum, Tbk, PT Tirta Marta, dan PT O3 Technology.

- **Nana Puspa Dewi – Komisaris**

Beliau menamatkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, pada tahun 1985. Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di beberapa perusahaan FMCG seperti *Procter & Gamble*, *Mars Inc.*, Mayora di bidang *Marketing* dan *Marketing Research*, serta di *Cadbury* Indonesia sebagai *Managing Director*. Selain itu, beliau pernah bekerja di *MNC Group* dengan berbagai jabatan, di antaranya memimpin *MNC Talent Management*, *start-up MNC Animation*, juga sebagai *Managing Director Programming & Production 3 TV*. Posisi terakhir adalah sebagai *Managing Director – Business Development & Operational Support MNC* (PT Media Nusantara Citra, Tbk) serta sebagai *Managing Director MNCTV*.

- **Julianto – Komisaris Independen**

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya dan menyanggah gelar *Master of Management* dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai *General Manager* pada PT Filma Utama Soap dan PT Multifragrance, sebagai Direktur pada PT Symrise hingga April 2025.

- **Wihardjo Hadiseputro – Presiden Direktur**

Beliau ditunjuk untuk pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Oktober 2016. Beliau merupakan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung dan menyanggah gelar MBA dari *University of Oregon, Eugene, Oregon, Amerika Serikat* dengan fokus di bidang Keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Group Manager Finance and Accounting* pada PT *Procter & Gamble* Indonesia, sebagai Direktur pada PT Sunson Textile Manufacturer, Tbk, Bandung, Indonesia, dan sebagai Direktur *Knit and Apparel Division* pada Argo Manunggal Group, Jakarta.

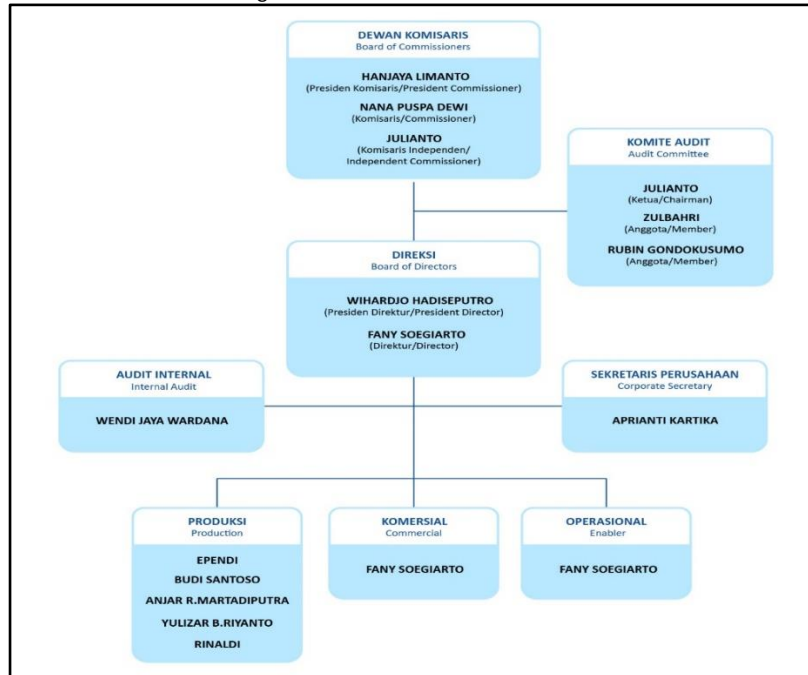
- **Fany Soegiarto – Direktur**

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta dan menyanggah gelar MBA dari *Nanyang Business School (Singapore)* dengan fokus di bidang perbankan dan keuangan. Beliau sebelumnya telah berkarir pada beberapa perusahaan nasional dan multinasional antara lain sebagai *Senior Auditor* di *Ernst & Young* Jakarta dan *Grant Thornton* Singapore, sebagai *Head of Finance Accounting* di PT Roundhill Nusantara, sebagai *investment officer* di *Aureos Capital*, Jakarta serta sebagai *Senior Manager Finance and Accounting* di Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 477 karyawan tetap dan 1.385 karyawan tidak tetap.

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan :

Gambar 1 Struktur Organisasi Perseroan



Sumber : Manajemen Perseroan

## 2.5 Aktivitas Usaha Perseroan

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan distribusi air minum dalam kemasan, minuman dan makanan serta produksi dan distribusi produk-produk kosmetika.

### Visi :

Menyediakan Solusi Terbaik Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Konsumen Kami.

### Misi :

Membangun Merek Yang Kuat Yang Memberikan Solusi Konsumen Terbaik Melalui Orang, Budaya dan Sistem Terbaik.

## 2.6 Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan dan untuk menunjang aktivitas usahanya, berikut adalah perizinan yang telah dimiliki oleh Perseroan :

- NPWP No. 0013 7149 1005 4000, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120019062502 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS, tanggal 20 Oktober 2018 dan di terbitkan kembali tanggal 3 Februari 2026.
- Surat Keputusan Direktur Pelayanan Aplikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 1341/B.1/A.8/2009 tentang Perubahan Nama Perusahaan, yang dikeluarkan tanggal 24 Agustus 2009, yang semula PT Ades Waters Indonesia, Tbk menjadi PT Akasha Wira International, Tbk.

- Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 502/T/INDUSTRI/2006, tentang izin usaha tetap, tanggal 30 Juni 2006.
- Ijin Perubahan Bidang Usaha, Jenis dan Kapasitas Produksi Terpasang Per Tahun PT Akasha Wira International, Tbk. No. 397/1/IU/III/PMA/INDUSTRI/2010, tanggal 29 Oktober 2010.
- Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.
- Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik No. ST.05.03.441B.04.19.04.835 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tanggal 12 April 2019.
- Sertifikat Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik No. ST.05.03.441B.04.19.04.836 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tanggal 12 April 2019.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.07.52.02.21.3645.PKPE/MD/0359, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Minuman Mengandung Susu Cokelat Rasa Pisang dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 200910017267, tanggal 24 Februari 2021 dengan masa berlaku hingga 24 Februari 2026, saat ini sedang proses perpanjangan dan perubahan nama dagang menjadi “Wonhae”.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.07.52.04.21.0947.PKPE/MD/0452, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Minuman Mengandung Susu Rasa Pisang dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 200910027267, tanggal 26 April 2021 dengan masa berlaku hingga 26 April 2026, saat ini sedang proses perpanjangan dan perubahan nama dagang menjadi “Wonhae”.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.07.52.08.22.2927.PKPE/MD/0528, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Minuman Mengandung Susu Rasa Stroberi Pisang dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 200910037267, tanggal 6 September 2022 dengan masa berlaku hingga 6 September 2027.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.07.52.12.22.7028.PKPE/MD/0211, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Minuman Mengandung Susu Rasa Teh Hijau Pisang dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 200910040267, tanggal 28 Desember 2022 dengan masa berlaku hingga 28 Desember 2027.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.07.52.01.23.9994.PKPE/MD/0029, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Minuman Mengandung Susu Rasa Karamel Pisang dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 200910041267, tanggal 10 Januari 2023 dengan masa berlaku hingga 10 Januari 2028.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.04.21.0610.PKPE/MD/0478, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Kue Beras dengan Saus *Gochujang (Topokki)* dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 231910023267, tanggal 22 April 2021 dengan masa berlaku hingga 22 April 2026, saat ini sedang proses perpanjangan dan perubahan nama dagang menjadi “Wonhae”.
- Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.11.22.4696.PKPE/MD/0646, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Mi Instan dengan Bumbu Keju Khas Korea (*Cheese Ramyun*) dengan nama dagang “Mujigae” dengan nomor izin edar BPOM RI MD 231510038267, tanggal 28 November 2022

- dengan masa berlaku hingga 28 November 2027, saat ini sedang proses perpanjangan dan perubahan nama dagang menjadi "Wonhae.
- Surat Persetujuan Pendaftaran Variasi No. B-PN.10.01.52.04.21.5735E, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Kue Beras dengan Saus *Gochujang (Topokki)*, tanggal 15 April 2021.
  - Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.12.22.5998.PKPE/MD/0177, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Makanan Ringan Ekstrudat Rasa Manis Pedas dengan nama dagang "WONHAE" dengan nomor izin edar BPOM RI MD 273728088193, tanggal 9 Desember 2022 dengan masa berlaku hingga 9 Desember 2027.
  - Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.09.22.6650.PKPE/MD/0690, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Makanan Ringan Ekstrudat Rasa Krim Rose dengan nama dagang "WONHAE" dengan nomor izin edar BPOM RI MD 273728084193, tanggal 26 Desember 2022 dengan masa berlaku hingga 26 Desember 2027.
  - Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.11.21.7043.PKPE/MD/0561, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Makanan Ringan Ekstrudat Rasa Krim Rose dengan nama dagang "Mujigae" dengan nomor izin edar BPOM RI MD 243210034267, tanggal 25 November 2021 dengan masa berlaku hingga 25 November 2026.
  - Surat Izin Edar Pangan Olahan No. PN.06.05.52.01.22.2985.PKPE/MD/0046, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Kue Beras dengan Saus *Gochujang Pedas (Spicy Topokki)* dengan nama dagang "Mujigae" dengan nomor izin edar BPOM RI MD 231910035267, tanggal 3 Januari 2022 dengan masa berlaku hingga 3 Januari 2027.
  - Surat Persetujuan Pendaftaran Variasi No. B-PN.10.01.52.01.22.1291E, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Otak-otak Ikan Khas Korea (*Oden*), tanggal 24 Januari 2022.
  - Surat Persetujuan Pendaftaran Variasi No. B-PN.10.01.52.04.23.6428E, yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan atas Mi Instan dengan Kue Beras dan Saus *Gochujang Pedas (Spicy Rapokki)*, tanggal 28 April 2023.

Untuk menjalankan kegiatan usaha baru, Perseroan akan mengajukan perizinan terkait industri kembang gula dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serta sertifikasi Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

## 2.7 Kinerja Keuangan

Perkembangan laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 hingga 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 hingga 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Akuntan Publik Raden Ginandjar dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Akuntan Publik Bambang Budi Tresno dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan (Rp. 000.000,-)

| KETERANGAN                                            | 2021           | 2022           | 2023           | 2024             | 2025             |
|-------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|------------------|------------------|
| Penjualan                                             | 935.075        | 1.290.992      | 1.525.445      | 1.956.431        | 2.726.974        |
| Beban pokok penjualan                                 | (435.507)      | (620.240)      | (714.509)      | (950.220)        | (1.296.477)      |
| <b>Laba kotor</b>                                     | <b>499.568</b> | <b>670.752</b> | <b>810.936</b> | <b>1.006.211</b> | <b>1.430.497</b> |
| Beban usaha                                           | (171.347)      | (218.215)      | (326.243)      | (376.573)        | (544.827)        |
| <b>Laba usaha</b>                                     | <b>328.221</b> | <b>452.537</b> | <b>484.693</b> | <b>629.638</b>   | <b>885.670</b>   |
| Penghasilan keuangan                                  | 10.354         | 12.192         | 19.254         | 38.204           | 51.611           |
| Beban keuangan                                        | (747)          | (421)          | (283)          | (114)            | (102)            |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                 | <b>337.828</b> | <b>464.308</b> | <b>503.664</b> | <b>667.728</b>   | <b>937.179</b>   |
| Beban pajak penghasilan                               | (72.070)       | (99.336)       | (107.866)      | (140.360)        | (195.599)        |
| <b>Laba tahun berjalan</b>                            | <b>265.758</b> | <b>364.972</b> | <b>395.798</b> | <b>527.368</b>   | <b>741.580</b>   |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain                  | 3.551          | 47             | (826)          | 1.325            | 622              |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b> | <b>269.309</b> | <b>365.019</b> | <b>394.972</b> | <b>528.693</b>   | <b>742.202</b>   |

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Kinerja laba (rugi) Perseroan periode 31 Desember 2021 hingga 2025 adalah sebagai berikut :

- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata penjualan mengalami kenaikan sebesar 30,97% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 31,76% per tahun, hal tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba kotor mengalami kenaikan sebesar 30,35% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban usaha mengalami kenaikan sebesar 32,24% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba usaha mengalami kenaikan sebesar 28,86% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata penghasilan keuangan mengalami kenaikan sebesar 52,30% per tahun akibat meningkatnya penempatan investasi pada instrumen utang.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban keuangan mengalami penurunan sebesar 36,67% per tahun akibat berkurangnya beban bunga liabilitas sewa.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba sebelum pajak mengalami kenaikan sebesar 29,71% per tahun.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata beban pajak penghasilan mengalami kenaikan sebesar 28,97% per tahun sejalan dengan kenaikan laba usaha.
- Pada periode 31 Desember 2021-2025, rata-rata laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 29,91% per tahun.

Tabel 3 Laporan Posisi Keuangan Perseroan (Rp. 000.000,-)

| KETERANGAN                                                                                    | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| <b>Aset</b>                                                                                   |                  |                  |                  |                  |                  |
| <b>Aset Lancar</b>                                                                            |                  |                  |                  |                  |                  |
| Kas dan setara kas                                                                            | 380.237          | 377.722          | 753.508          | 858.294          | 935.624          |
| Penempatan bank jangka pendek                                                                 | 10.000           | 10.000           | 10.000           | 10.000           | 10.000           |
| Investasi jangka pendek                                                                       | 0                | 0                | 1.873            | 25.697           | 44.695           |
| Piutang usaha - neto                                                                          | 162.895          | 188.937          | 222.758          | 326.374          | 468.074          |
| Piutang non-usaha - neto                                                                      | 2.878            | 2.474            | 6.244            | 5.930            | 6.197            |
| Persediaan                                                                                    | 98.316           | 148.141          | 156.327          | 234.517          | 400.788          |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka                                                           | 12.155           | 85.873           | 79.400           | 90.834           | 205.344          |
| Pajak dibayar di muka                                                                         | 6.913            | 2.172            | 0                | 0                | 0                |
| <b>Total Aset Lancar</b>                                                                      | <b>673.394</b>   | <b>815.319</b>   | <b>1.230.110</b> | <b>1.551.646</b> | <b>2.070.722</b> |
| Aset tetap neto                                                                               | 503.588          | 708.363          | 745.409          | 910.229          | 1.190.039        |
| Aset takberwujud - neto                                                                       | 2.171            | 944              | 168              | 4                | 0                |
| Uang jaminan                                                                                  | 52.157           | 48.215           | 36.826           | 27.307           | 10.749           |
| Investasi pada instrumen utang                                                                | 72.798           | 72.741           | 72.669           | 207.688          | 297.271          |
| Aset tidak lancar lainnya                                                                     | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                                                                | <b>630.714</b>   | <b>830.263</b>   | <b>855.072</b>   | <b>1.145.228</b> | <b>1.498.059</b> |
| <b>Total Aset</b>                                                                             | <b>1.304.108</b> | <b>1.645.582</b> | <b>2.085.182</b> | <b>2.696.874</b> | <b>3.568.781</b> |
| <b>Liabilitas dan Ekuitas</b>                                                                 |                  |                  |                  |                  |                  |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                               |                  |                  |                  |                  |                  |
| Utang usaha                                                                                   | 105.080          | 112.266          | 115.597          | 169.746          | 263.644          |
| Utang pajak                                                                                   | 39.942           | 47.296           | 54.577           | 65.750           | 88.343           |
| Akrual                                                                                        | 120.002          | 91.315           | 124.930          | 143.191          | 152.571          |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                             | 0                | 0                | 0                | 0                | 0                |
| Liabilitas imbalan kerja yang jatuh tempo dalam satu tahun                                    | 1.702            | 2.326            | 3.178            | 4.959            | 8.563            |
| Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                 | 1.641            | 1.516            | 532              | 143              | 7                |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>                                                         | <b>268.367</b>   | <b>254.719</b>   | <b>298.814</b>   | <b>383.789</b>   | <b>513.128</b>   |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                              |                  |                  |                  |                  |                  |
| Uang jaminan pelanggan                                                                        | 3.043            | 39               | 118              | 24               | 2                |
| Liabilitas imbalan kerja                                                                      | 38.535           | 35.097           | 38.640           | 39.393           | 39.584           |
| Liabilitas sewa pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2.347            | 896              | 150              | 7                | 0                |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto                                                             | 21.999           | 19.995           | 17.652           | 15.160           | 15.364           |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>                                                        | <b>65.924</b>    | <b>56.027</b>    | <b>56.560</b>    | <b>54.584</b>    | <b>54.950</b>    |
| <b>Total Liabilitas</b>                                                                       | <b>334.291</b>   | <b>310.746</b>   | <b>355.374</b>   | <b>438.373</b>   | <b>568.078</b>   |

Lanjutan Tabel 3 .....

| KETERANGAN                                                 | 2021             | 2022             | 2023             | 2024             | 2025             |
|------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| <b>EKUITAS</b>                                             |                  |                  |                  |                  |                  |
| Modal saham                                                | 589.897          | 589.897          | 589.897          | 589.897          | 589.897          |
| Tambahan modal disetor                                     | 5.068            | 5.068            | 5.068            | 5.068            | 5.068            |
| Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - neto | 14.241           | 14.288           | 13.462           | 14.787           | 15.409           |
| Saldo laba (defisit) :                                     |                  |                  |                  |                  |                  |
| Dicadangkan                                                | 213.952          | 213.952          | 213.952          | 213.952          | 213.952          |
| Belum dicadangkan                                          | 146.659          | 511.631          | 907.429          | 1.434.797        | 2.176.377        |
| <b>Total Ekuitas</b>                                       | <b>969.817</b>   | <b>1.334.836</b> | <b>1.729.808</b> | <b>2.258.501</b> | <b>3.000.703</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                        | <b>1.304.108</b> | <b>1.645.582</b> | <b>2.085.182</b> | <b>2.696.874</b> | <b>3.568.781</b> |

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Kinerja aset Perseroan per 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar 30,44% per tahun, karena adanya peningkatan pada kas diperoleh dari aktivitas operasi.
- Per 31 Desember 2021-2025, penempatan bank jangka pendek tercatat sebesar Rp. 10 Miliar.
- Per 31 Desember 2023-2025, rata-rata investasi jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 672,95% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata piutang usaha - neto mengalami kenaikan sebesar 30,95% per tahun sejalan dengan meningkatnya penjualan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata piutang non usaha - neto mengalami kenaikan sebesar 34,46% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata persediaan mengalami kenaikan sebesar 44,28% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang muka dan biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar 184,85% per tahun, akibat meningkatnya uang muka aset tetap.
- Per 31 Desember 2021-2022, pajak dibayar di muka mengalami penurunan sebesar 68,58% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset lancar mengalami kenaikan sebesar 32,89% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata aset tetap neto mengalami kenaikan sebesar 24,69% per tahun akibat adanya penambahan jumlah aset tetap.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata aset takberwujud neto mengalami penurunan sebesar 84,09% per tahun, akibat penyusutan *software* yang digunakan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang jaminan mengalami penurunan sebesar 29,42% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata investasi pada instrumen utang mengalami kenaikan sebesar 57,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 24,84% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total aset mengalami kenaikan sebesar 28,64% per tahun.

Kinerja liabilitas dan ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang usaha mengalami kenaikan sebesar 27,99% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang pajak mengalami kenaikan sebesar 22,16% per tahun, akibat peningkatan penjualan dan laba usaha Perseroan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata akrual mengalami kenaikan sebesar 8,52% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 50,50% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo satu tahun mengalami penurunan sebesar 60,19% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 18,59% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata uang jaminan pelanggan mengalami penurunan sebesar 16,87% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas imbalan kerja mengalami kenaikan sebesar 0,90% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jangka pendek mengalami penurunan sebesar 85,10% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata liabilitas pajak tangguhan - neto mengalami kenaikan sebesar 8,40% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 4,22% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, saldo modal saham tidak mengalami perubahan.
- Per 31 Desember 2021-2025, tambahan modal disetor tidak mengalami perubahan.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti mengalami kenaikan sebesar 2,15% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata saldo laba dicadangkan tidak mengalami perubahan setiap tahunnya.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata saldo laba belum dicadangkan mengalami kenaikan sebesar 109,00% per tahun, akibat peningkatan laba.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total ekuitas mengalami kenaikan sebesar 32,66% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata total liabilitas dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 28,64% per tahun.

Kebijakan manajemen untuk mengalokasikan belanja modal dalam rangka ekspansi dan peningkatan kapasitas operasional pabrik menyebabkan Perseroan memiliki peningkatan berkelanjutan atas aset tetap, pendapatan serta laba Perseroan.

Tabel 4 Laporan Arus Kas Perseroan (Rp. 000.000,-)

| KETERANGAN                                     | 2021          | 2022           | 2023           | 2024           | 2025          |
|------------------------------------------------|---------------|----------------|----------------|----------------|---------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi                | 308.341       | 312.748        | 459.648        | 471.800        | 564.818       |
| Arus kas untuk aktivitas investasi             | (263.298)     | (315.826)      | (81.991)       | (367.298)      | (488.023)     |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan              | (3.492)       | (1.320)        | (1.294)        | (532)          | (143)         |
| <b>Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas</b> | <b>41.551</b> | <b>(4.398)</b> | <b>376.363</b> | <b>103.970</b> | <b>76.652</b> |

Lanjutan Tabel 4 .....

| KETERANGAN                                    | 2021           | 2022           | 2023           | 2024           | 2025           |
|-----------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Kas dan bank awal tahun                       | 338.488        | 380.237        | 377.722        | 753.508        | 858.294        |
| Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas | 198            | 1.883          | (577)          | 816            | 678            |
| <b>Kas dan bank akhir tahun</b>               | <b>380.237</b> | <b>377.722</b> | <b>753.508</b> | <b>858.294</b> | <b>935.624</b> |

Sumber : Laporan Keuangan Audit Per 31 Desember 2021-2025

Secara umum, kinerja arus kas Perseroan pada periode 31 Desember 2021-2025 adalah sebagai berikut :

- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar 17,69% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas neto dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 81,69% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata arus kas neto dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 49,04% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, rata-rata kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 2.216,71% per tahun.
- Per 31 Desember 2021-2025, jumlah saldo kas dan setara kas akhir tahun mengalami kenaikan sebesar 30,44% per tahun.

Tabel 5 Analisis Rasio Perseroan

| KETERANGAN                        | 2021    | 2022    | 2023    | 2024    | 2025    |
|-----------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>A. LIKUIDITAS (%)</b>          |         |         |         |         |         |
| <i>Current Ratio</i>              | 250,92% | 320,09% | 411,66% | 404,30% | 403,55% |
| <i>Quick Ratio</i>                | 203,46% | 223,44% | 328,80% | 310,22% | 274,76% |
| <b>B. SOLVABILITAS (%)</b>        |         |         |         |         |         |
| <i>Total Debt to Equity Ratio</i> | 34,47%  | 23,28%  | 20,54%  | 19,41%  | 18,93%  |
| <i>Total Debt to Asset Ratio</i>  | 25,63%  | 18,88%  | 17,04%  | 16,25%  | 15,92%  |
| <b>C. RENTABILITAS (%)</b>        |         |         |         |         |         |
| <i>Gross Profit Margin</i>        | 53,43%  | 51,96%  | 53,16%  | 51,43%  | 52,46%  |
| <i>Operating Profit Margin</i>    | 35,10%  | 35,05%  | 31,77%  | 32,18%  | 32,48%  |
| <i>Net Profit Margin</i>          | 28,42%  | 28,27%  | 25,95%  | 26,96%  | 27,19%  |
| <i>Return on Assets</i>           | 20,38%  | 22,18%  | 18,98%  | 19,55%  | 20,78%  |
| <i>Return on Equity</i>           | 27,40%  | 27,34%  | 22,88%  | 23,35%  | 24,71%  |

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang dimiliki. Rata-rata *current ratio* dan *quick ratio* Perseroan per 31 Desember 2021-2025 masing-masing sebesar 358,10% dan 268,14%.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan seluruh liabilitas melalui seluruh aset yang dimiliki ataupun melalui ekuitas. Rata-rata total *Debt to Equity Ratio* per 31 Desember 2021-2025 mencapai 23,33%. Sedangkan rata-rata total *Debt to Assets Ratio* pada periode yang sama adalah sebesar 18,75%.

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba. Dilihat dari laba (rugi) usaha, rata-rata *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) per 31 Desember 2021-2025 masing-masing adalah sebesar 52,49%, 33,32% dan 27,36%.

Tingkat balikan terhadap total aset (*Return on Asset/ROA*) menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah aset. ROA Perseroan per 31 Desember 2021-2025 rata-rata sebesar 20,37%. Tingkat balikan terhadap total ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dengan membandingkan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. ROE Perseroan per 31 Desember 2021-2025 rata-rata sebesar 25,14%.

### 3 ANALISIS KELAYAKAN TEKNIS, MODEL MANAJEMEN DAN POLA BISNIS

#### 3.1 Gambaran Umum

##### 3.1.1 Rencana Perseroan

Dalam rangka melakukan pengembangan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu pada bidang industri kembang gula yang mencakup usaha pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel*, *cachous*, *nougat*, *foundant*, dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat (KBLI 10734). Sejalan dengan rencana tersebut, Perseroan akan menambah varian produk berupa *gummy* (permen *jelly*) dengan fokus pada konsep *indulgent gummy*.

##### 3.1.2 Lokasi dan Aksesibilitas

Lokasi produksi pengembangan usaha di bidang industri kembang gula berada di Jalan Raya Cikande Rangkasbitung Km 10, Kelurahan Majasari, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Lokasi ini memiliki kondisi jalan dan infrastruktur yang mendukung sehingga dapat ditempuh dengan segala jenis moda transportasi baik kendaraan beroda empat maupun dua. Luas bangunan yang akan digunakan untuk produksi kembang gula adalah seluas 1.794 m<sup>2</sup>. Status kepemilikan atas tanah dan bangunan adalah milik sendiri berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1, Desa Majasari, Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang, Provinsi Banten

Gambar 2 Lokasi Pabrik Kembang Gula Cikande



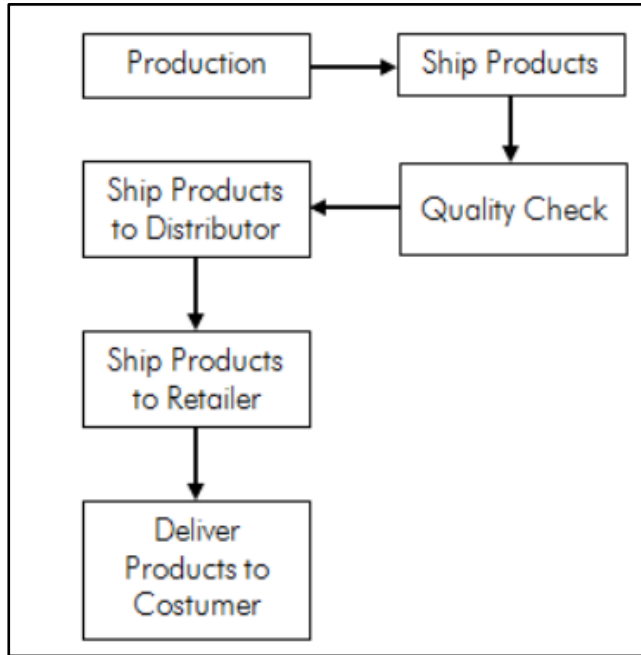
Sumber : Manajemen Perseroan

#### 3.2 Analisis Kelayakan Teknis

##### 3.2.1 Proses Bisnis Pengembangan Usaha

Proses bisnis dari kegiatan usaha baru memiliki alur kegiatan usaha yang berbeda dengan alur kegiatan usaha yang dijalankan di pabrik yang telah memiliki fasilitas pendukung untuk kegiatan produksi. Berikut adalah proses bisnis dari kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

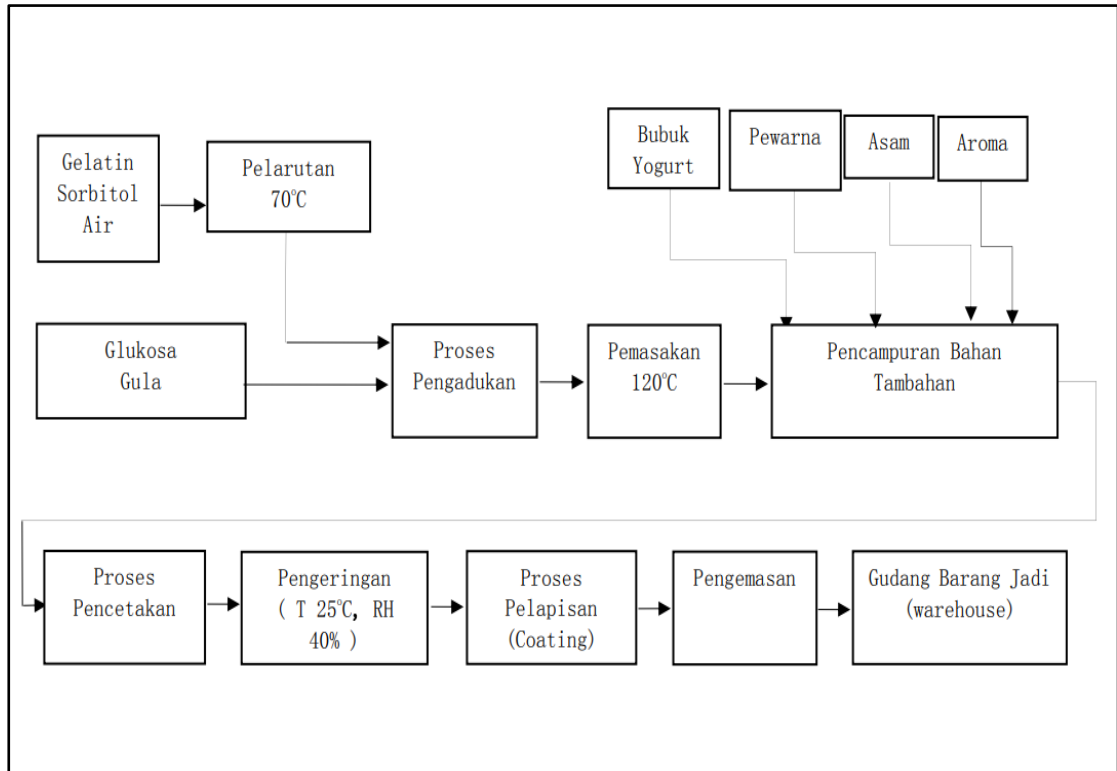
Gambar 3 Proses Bisnis Perseroan



Sumber : Manajemen Perseroan

Berikut adalah skema produksi kegiatan usaha baru :

Gambar 4 Skema Produksi



Sumber : Manajemen Perseroan

Berikut adalah mesin-mesin yang akan dipakai dalam proses produksi kegiatan usaha baru :

Tabel 6 Mesin Produksi

| No | Nama Mesin                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------|
| 1  | <i>Stock bins and storage tank and automatic feeding machine</i> |
| 2  | <i>Automatic cooking melting system raising film system</i>      |
| 3  | <i>Batch type cfa system</i>                                     |
| 4  | <i>Depositing and cooling system and mold</i>                    |
| 5  | <i>Clean machine</i>                                             |
| 6  | <i>Gummy candy drying machine</i>                                |
| 7  | <i>Ro purification system</i>                                    |
| 8  | <i>Mesin packaging</i>                                           |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 3.2.2 Kapasitas dan Target Produksi Kegiatan Usaha Baru

Berdasarkan keterangan dari pihak Manajemen Perseroan, berikut adalah parameter dan asumsi yang digunakan untuk menghitung produksi :

Tabel 7 Parameter Produksi Kegiatan Usaha Baru

| Keterangan                             | Asumsi                                               |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------|
| Kapasitas desain efektif lini produksi | 300 kg/jam                                           |
| Sistem operasional                     | 3 <i>shift</i>                                       |
| Kapasitas produksi harian              | 6.600 kg/hari                                        |
| Kapasitas produksi tahunan             | ±2.402 ton/tahun                                     |
| Berat produk per <i>sachet</i>         | ±40–48 gram/ <i>sachet</i>                           |
| Estimasi kapasitas produksi            | ±50.000.000 <i>sachet</i> /tahun                     |
| <i>Downtime</i> operasional            | ±5%                                                  |
| Tingkat produk gagal ( <i>reject</i> ) | <2%                                                  |
| Dasar asumsi                           | Lini produksi otomatis dengan tingkat otomasi tinggi |

Sumber : Manajemen Perseroan

Berikut adalah kapasitas dan target kegiatan usaha baru yang akan dilaksanakan oleh Perseroan :

Tabel 8 Kapasitas dan Target Produksi Kegiatan Usaha Baru

| Tahun | Kapasitas Produksi ( <i>Sachet</i> /Tahun) | Target Produksi ( <i>Sachet</i> /Tahun) |
|-------|--------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 2026  | 20.833.333                                 | 7.200.000                               |
| 2027  | 50.000.000                                 | 25.920.000                              |
| 2028  | 50.000.000                                 | 38.880.000                              |
| 2029  | 50.000.000                                 | 43.200.000                              |
| 2030  | 50.000.000                                 | 47.520.000                              |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 3.2.3 Pelaksanaan Pengembangan Usaha

Pelaksanaan pengembangan kegiatan usaha baru oleh Perseroan akan mulai dilakukan secara bertahap pada Agustus 2026.

### 3.2.4 Ketersediaan dan Kualitas Sumber Daya

#### Sumber Daya Manusia

Berikut ini adalah latar belakang dan pengalaman dari tenaga ahli profesional Perseroan untuk melaksanakan kegiatan usaha baru.

#### **Rinaldi – Tenaga Ahli**

Beliau memiliki pengalaman manajemen yang luas dalam industri gula dan kembang gula (*sugar confectionery*), dengan latar belakang pendidikan sarjana teknologi pangan dari Institut Pertanian Bogor pada periode 1987-1992. Beliau memiliki pengalaman dalam pengelolaan *Supply Chain* yang mencakup *Purchasing, Production Planning and Inventory Control, Warehousing* dan *Logistics*, serta inisiatif *Strategic Improvement* dan *Environment, Health & Safety (EHS)*.

Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan diantaranya PT Van Melle Indonesia (1992-2001) sebagai *R&D, QA, EHS & Production (Assistant Manager – Supervisor)*, PT Van Melle Indonesia (2001-2003) sebagai *Plant Manager*, PT Van Melle Indonesia (2003-2017) sebagai *Production Control Senior Manager*, PT Van Melle Indonesia (2017-2019) sebagai *Strategic Improvement & EHS Senior Manager*, PT Sentra Usahatama Jaya (2022-2024) sebagai *Support Services Division Head/Senior Manager*, dan PT Sin A Sixfifteen & PT Yang Karya Nusantara (2024-2025) sebagai *Operation & Continuous Improvement Senior Manager*.

Dengan latar belakang pendidikan serta pengalaman yang cukup panjang di industri gula dan kembang gula (*sugar confectionery*), maka Perseroan memiliki keyakinan bahwa Beliau merupakan figur yang tepat untuk menjalankan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha industri kembang gula yang akan dijalankan oleh Perseroan.

#### Tenaga Kerja

Keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Kualifikasi Tenaga Kerja

| Jabatan         | Kebutuhan | Pendidikan      | Pengalaman Kerja |
|-----------------|-----------|-----------------|------------------|
| <i>Manager</i>  | 1         | S1              | Minimal 5 tahun  |
| <i>SPV</i>      | 5         | Minimal D3      | Minimal 5 tahun  |
| <i>Staff</i>    | 16        | Minimal SMK/SMA | Minimal 3 tahun  |
| <i>Operator</i> | 41        | Minimal SMK/SMA | Minimal 1 tahun  |

Sumber : Manajemen Perseroan

Tenaga kerja yang direkrut oleh Perseroan berasal dari Kabupaten Serang dan pelatihan akan dilakukan di lokasi pabrik.

### Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi sebagian besar diperoleh dari pemasok lokal, sedangkan penggunaan bahan baku impor relatif terbatas yaitu sekitar 10-15% dari total kebutuhan bahan baku.

Dalam menjalankan kegiatan usaha baru, Perseroan menggunakan bahan baku yang disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari pemasok lokal dan sebagian kecil berasal dari impor.

Tabel 10 Pemasok Bahan Baku

| Bahan Baku                  | Pemasok                    |
|-----------------------------|----------------------------|
| Sirup Glukosa               | PT Matahari Raya Kimiatama |
| Gula                        | PT Sentra Usahatama Jaya   |
| Gelatin                     | Gelita Australia           |
| Bahan Tambahan Pangan (BTP) | PT Roha Dyechem Indonesia  |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 3.2.5 Kesimpulan Analisis Kelayakan Teknis

Berdasarkan proses bisnis dan ketersediaan sumber daya diatas, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis layak untuk dilaksanakan.

### 3.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis

#### 3.3.1 Keunggulan Kompetitif Karena Keunikan Dari Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan kegiatan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli yang memiliki kompetensi serta dilengkapi platform digital *marketing* yang memadai, akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

#### 3.3.2 Kemampuan Pesaing Untuk Menghasilkan Produk Sejenis

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah kembang gula berupa produk *gummy* dengan berbagai varian rasa dan bentuk.

Terdapat sejumlah perusahaan yang telah memproduksi produk sejenis di pasar. Namun demikian, Perseroan memiliki keunggulan dalam hal kecepatan pengembangan produk (*product development speed*), fleksibilitas formulasi, serta kemampuan untuk menghadirkan variasi produk dalam waktu yang relatif singkat.

#### 3.3.3 Kemampuan Untuk Menciptakan Nilai

Saat ini Perseroan bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan, industri kosmetik, industri sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga, industri minuman, industri makanan, dan perdagangan besar. Dalam pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh kesiapan sarana dan prasarana produksi, serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang riset dan pengembangan produk. Berdasarkan kombinasi tersebut, Perseroan memiliki

kemampuan untuk bersaing dan beradaptasi dengan tren pasar, serta menghadirkan inovasi produk *gummy* yang sesuai dengan preferensi konsumen.

Dengan pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan, maka diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan berupa perluasan jenis-jenis produk yang dapat disediakan bagi pelanggan.

### 3.3.4 Kesimpulan Analisis Pola Bisnis

Berdasarkan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pola bisnis layak untuk dilaksanakan.

## 3.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen

### 3.4.1 Ketersediaan Tenaga Kerja

Untuk rencana pengembangan usaha di bidang industri kembang gula, Perseroan akan menggunakan 63 tenaga kerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11 Rincian Tenaga Kerja

| <i>Department</i>                          | <i>Position</i>                               | <i>Quantity</i> | <i>Kualifikasi</i>            | <i>Pengalaman Kerja</i> |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------|
| <i>Factory</i>                             | <i>Product Supply Senior Manager</i>          | 1               | S1                            | Minimal 5 tahun         |
| <b><i>Subtotal Factory</i></b>             |                                               | <b>1</b>        |                               |                         |
| <i>Engineering</i>                         | <i>Engineering SPV/Executive</i>              | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                            | <i>Technical Store</i>                        | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Maintenance Technician</i>                 | 6               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Utility Operators</i>                      | 4               |                               |                         |
| <b><i>Subtotal Engineering</i></b>         |                                               | <b>12</b>       |                               |                         |
| <i>Production</i>                          | <i>Production SPV/Executive</i>               | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                            | <i>Cooking &amp; Deposting Operators</i>      | 12              | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
|                                            | <i>Packing Operators</i>                      | 10              | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
| <b><i>Subtotal Production</i></b>          |                                               | <b>23</b>       |                               |                         |
| <i>PPIC, Warehouse, and Logistic</i>       | <i>PPIC, Warehouse &amp; Logistic SPV/Exe</i> | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                            | <i>PPIC Staff</i>                             | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Logistic Staff</i>                         | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                            | <i>Warehouse Operators</i>                    | 6               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
|                                            | <i>Logistic Operators</i>                     | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
| <b><i>Subtotal PPIC &amp; Logistic</i></b> |                                               | <b>12</b>       |                               |                         |

Lanjutan Tabel 11 .....

| <i>Department</i>                       | <i>Position</i>                 | <i>Quantity</i> | <i>Kualifikasi</i>            | <i>Pengalaman Kerja</i> |
|-----------------------------------------|---------------------------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------|
| <i>QA and R&amp;D</i>                   | <i>QA &amp; R&amp;D SPV/Exe</i> | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                         | <i>R&amp;D Staff</i>            | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                         | <i>QA Staff</i>                 | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                         | <i>Lab Analyst</i>              | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
| <b><i>Subtotal QA &amp; R&amp;D</i></b> |                                 | <b>6</b>        |                               |                         |
| <i>EHS and GA</i>                       | <i>EHS &amp; GA SPV</i>         | 1               | Minimal D3                    | Minimal 5 tahun         |
|                                         | <i>WWTP Operators</i>           | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
|                                         | <i>GA Staff</i>                 | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                         | <i>EHS Staff</i>                | 1               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 3 tahun         |
|                                         | <i>Cleaning Service</i>         | 3               | Minimal SMK/SMA dan sederajat | Minimal 1 tahun         |
| <b><i>Subtotal EHS &amp; GA</i></b>     |                                 | <b>9</b>        |                               |                         |
| <b>TOTAL</b>                            |                                 | <b>63</b>       |                               |                         |

Sumber : Manajemen Perseroan

Tenaga ahli Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, yang didukung oleh pengalaman kerja serta pelatihan yang relevan dengan bidangnya. Berdasarkan pengalaman, pelatihan yang telah diikuti, tenaga ahli tersebut diyakini memiliki kapabilitas yang tepat untuk mendukung pelaksanaan serta pengawasan kegiatan pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja adalah lulusan lulusan SMK/SMA dan sederajat.

Kebutuhan tenaga kerja di atas dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan, dan untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja ini akan dipenuhi seluruhnya dengan perekrutan baru.

Berikut adalah pelatihan yang akan diikuti oleh tenaga kerja baru terkait kegiatan usaha kembang gula :

Tabel 12 Program Pelatihan

| <b>Program Pelatihan</b>                                                        | <b>Jenis</b>    | <b>Deskripsi</b>                                |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------------|
| <b>Basic Candy dan Flow proses Gummy</b>                                        | <b>Training</b> | Pengenalan berbagai jenis candy dan teory candy |
| GMP & Hygiene                                                                   | Training        | Good Manufacturing Practices & personal hygiene |
| Company Orientation                                                             | Training        | Pengenalan perusahaan, visi misi, budaya kerja  |
| Penerimaan dan Penyimpanan Raw Material Packaging Material serta Finished Goods | Training        |                                                 |
| SOP Produksi Gummy dan Pengemasan                                               | Sosialisasi     | Penjelasan SOP proses produksi gummy            |
| SOP Operasional Mesin & Cleaning                                                | Sosialisasi     | Pengoperasian mesin dan prosedur cleaning       |
| 5S dan Kebersihan Area                                                          | Training        | Pengenalan 5S dan implementasi pada pabrik      |
| SOP Release Incoming Material                                                   | Sosialisasi     |                                                 |

Lanjutan Tabel 12 .....

| Program Pelatihan                                      | Jenis       | Deskripsi                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Safety & K3                                            | Training    | Keselamatan kerja di area produksi                                                                                  |
| Dokumentasi & Form                                     | Sosialisasi | Cara pengisian form dan record produksi                                                                             |
| Release Produk                                         | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| Pengaturan Kondisi Udara, suhu Kelembaban              | Training    | Pengenalan mengenai kondisi udara, suhu, dan kelembaban dan pengaruhnya terhadap produk dan proses pembuatan produk |
| Penerimaan, Penyimpanan, dan Distribusi Finished Goods | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| Management dan Ketentuan Matriks Alergen               | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| Traceability                                           | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| Teknologi Formi dan Aplikasinya                        | Training    | Pengenalan mengenai berbagai jenis mesin forming pada industri                                                      |
| Kadar Air Suatu bahan                                  | Training    | Pengenalan Definisi Kadar Air dan Pengaruhnya pada produksi                                                         |
| SOP dan Flow Proses WTP                                | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Penanganan Limbah B3                               | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Pemeliharaan Bangunan                              | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Mesin & Cleaning                                   | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP dan Flow Proses Boiler                             | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP dan Flow Proses AHU                                | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Kalibrasi Alat                                     | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Penanganan Ketidaksesuaian                         | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Pest Control                                       | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Kodifikasi                                         | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP Penanganan Chemical                                | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP FIFO/FEFO                                          | Sosialisasi |                                                                                                                     |
| SOP pengecekan kendaraan RM, PM, dan FG                | Sosialisasi |                                                                                                                     |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 3.4.2 Manajemen Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property*)

Berikut adalah beberapa merek produk yang telah didaftarkan oleh Perseroan :

- Sertifikat Merek No. IDM001013504 dengan etiket merek “OMOIDE” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 4 November 2021 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 4 November 2031.
- Sertifikat Merek No. IDM001013505 dengan etiket merek “OMOIDE” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 4 November 2021 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 4 November 2031.
- Sertifikat Merek No. IDM001013506 dengan etiket merek “OMOIDE” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 4 November 2021 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 4 November 2031.
- Sertifikat Merek No. IDM001043183 dengan etiket merek “Fitmeup” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 7 Maret 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 7 Maret 2032.
- Sertifikat Merek No. IDM001043579 dengan etiket merek “HYDROZEN” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 30 Maret 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 30 Maret 2032.
- Sertifikat Merek No. IDM000403401 dengan etiket merek “VICA” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 26 November 2020 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 26 November 2030.

- Sertifikat Merek No. IDM0007771032 dengan etiket merek “PUREAL” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 30 Mei 2017 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 30 Mei 2027.
- Sertifikat Merek No. IDM000964516 dengan etiket merek “Pural NUTRIMORE SUSU SOYA” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 5 Agustus 2019 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 5 Agustus 2029.
- Sertifikat Merek No. IDM001050399 dengan etiket merek “pureal!” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 21 Maret 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 21 Maret 2032.
- Sertifikat Merek No. IDM001050497 dengan etiket merek “pureal!” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 21 Maret 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 21 Maret 2032.
- Sertifikat Merek No. IDM001049408 dengan etiket merek “pureal!” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 21 Maret 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 21 Maret 2032.
- Sertifikat Merek No. IDM001052149 dengan etiket merek “원해 WONHAE” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 4 April 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 4 April 2032.
- Sertifikat Merek No. IDM001052155 dengan etiket merek “원해 WONHAE” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 4 April 2022 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 4 April 2032.
- Surat Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar No. IDM000403401 dengan etiket merek “VICA” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang diperpanjang sampai tanggal 26 November 2030.
- Surat Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Terdaftar No. IDM001209148 dengan etiket merek “FLOATY” yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, tanggal 22 September 2023 dengan jangka waktu 10 tahun hingga 22 September 2033.

Berdasarkan keterangan dari manajemen Perseroan, kembang gula yang diproduksi akan menggunakan merek “원해 WONHAE”.

### **3.4.3 Manajemen Risiko**

Seperti halnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan Perseroan, antara lain :

#### **▪ Risiko Persaingan Usaha**

Risiko persaingan merupakan risiko yang selalu dihadapi di setiap jenis usaha dan mempunyai pengaruh yang sangat besar apabila perusahaan tidak melakukan suatu langkah antisipasi. Melihat kondisi persaingan usaha pada analisis industri mengenai persaingan antar perusahaan sejenis, Perseroan memiliki tingkat persaingan yang tinggi. Perseroan diharapkan dapat menjaga kualitas produk yang terbaik sehingga dapat meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

- **Risiko Pemutusan Kontrak**

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan harus menuliskan kontrak yang tetap memperkuat posisi tawar. Hal ini bertujuan agar jika terjadi pemutusan kontrak secara sepihak, Perseroan tidak mengalami kerugian atas biaya produksi telah dikeluarkan.

- **Risiko Kebakaran dan Keamanan**

Perseroan mengantisipasi dengan mengikutsertakan fasilitas produksi dalam program asuransi.

- **Risiko Penetapan Harga**

Perseroan akan memberikan harga jual yang lebih kompetitif yang akan memberikan nilai tambah bagi para calon konsumen.

- **Risiko Kondisi Perekonomian, Sosial dan Politik Indonesia**

Risiko perekonomian, sosial dan politik yang berpengaruh pada lingkungan usaha antara lain disebabkan oleh adanya perubahan yang signifikan pada kebijakan makro ekonomi, sosial dan politik baik nasional maupun internasional, sehingga dapat berakibat terhadap dunia bisnis dan keuangan pada umumnya.

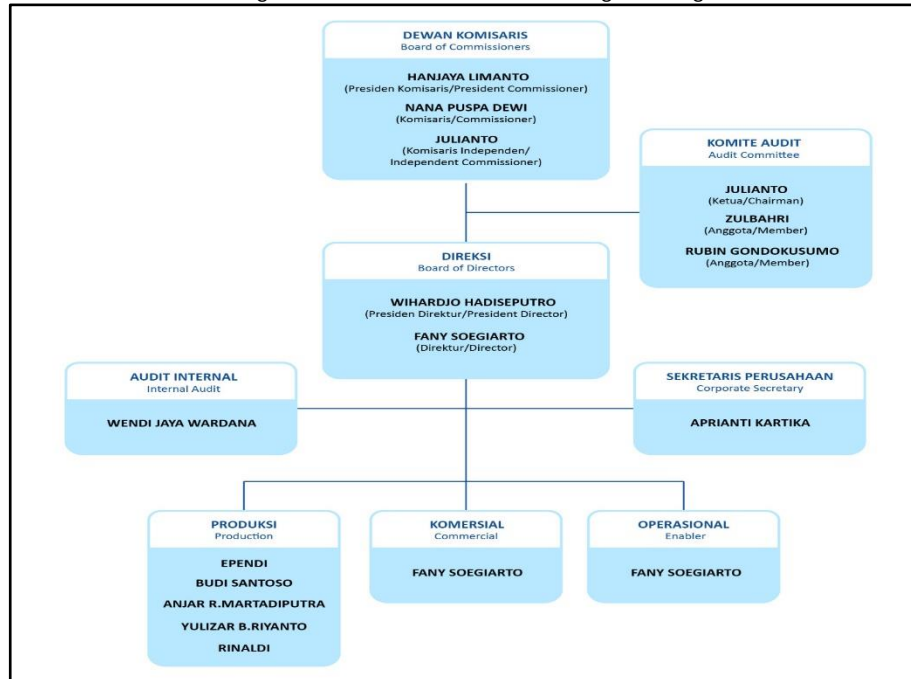
#### **3.4.4 Kapasitas Kemampuan Manajemen**

Untuk rencana pengembangan usaha di bidang industri kembang gula, Perseroan memiliki tenaga ahli dengan kompetensi yang memadai, didukung oleh pengalaman kerja serta pelatihan yang relevan dengan bidangnya. Berdasarkan pengalaman, pelatihan yang telah diikuti, tenaga ahli tersebut diyakini memiliki kapabilitas yang tepat untuk mendukung pelaksanaan serta pengawasan kegiatan pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan.

### 3.4.5 Kesesuaian Struktur Organisasi dan Manajemen

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan setelah pengembangan usaha baru:

Gambar 5 Struktur Organisasi Perseroan Setelah Pengembangan Usaha Baru



Sumber : Manajemen Perseroan

Berdasarkan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan, tenaga ahli profesional sebanyak 1 (satu) orang merupakan tenaga ahli yang berpengalaman dan telah termasuk dalam struktur organisasi di atas pada divisi produksi yaitu Bapak Rinaldi.

Perseroan menilai bahwa struktur organisasi yang berlaku saat ini masih memadai untuk mendukung kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perseroan tidak merencanakan perubahan terhadap struktur organisasi yang ada mengingat struktur tersebut masih efektif dalam mendukung kegiatan pengelolaan, pengawasan serta operasional usaha.

### 3.4.6 Kesimpulan Analisis Kelayakan Model Manajemen

Berdasarkan jumlah karyawan, manajemen risiko Perseroan dan struktur organisasi diatas, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara model manajemen layak untuk dilaksanakan.

## 4 ANALISIS KELAYAKAN PASAR

### 4.1 Kondisi Dan Prospek Makro Ekonomi

#### 4.1.1 Tinjauan Ekonomi Makro Dunia

Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap kuat sebesar 3,3% pada tahun 2026 dan sebesar 3,2% pada tahun 2027, yang relatif sejalan dengan estimasi realisasi sebesar 3,3% pada tahun 2025. Kinerja yang relatif stabil tersebut merupakan hasil dari keseimbangan antara berbagai faktor seperti tekanan yang berasal dari perubahan kebijakan perdagangan yang di imbangi oleh faktor pendorong berupa peningkatan investasi yang signifikan di bidang teknologi, termasuk kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), khususnya di wilayah Amerika Utara dan Asia dibandingkan dengan wilayah lainnya.

Tabel 13 Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2025 & Proyeksi 2026-2027 (%)

| Indikator Utama                                     | Estimasi   | Proyeksi   |            |
|-----------------------------------------------------|------------|------------|------------|
|                                                     | 2025       | 2026       | 2027       |
| Negara Maju                                         | 1,7        | 1,8        | 1,7        |
| Amerika Serikat                                     | 2,1        | 2,4        | 2,0        |
| Uni Eropa                                           | 1,4        | 1,3        | 1,4        |
| Jepang                                              | 1,1        | 0,7        | 0,6        |
| Negara Maju lain                                    | 1,8        | 2,0        | 2,1        |
| Pasar <i>Emerging</i> dan Ekonomi Berkembang (EMDE) | 4,4        | 4,2        | 4,1        |
| Cina                                                | 5,0        | 4,5        | 4,0        |
| India                                               | 7,3        | 6,4        | 6,4        |
| ASEAN – 5                                           | 4,2        | 4,2        | 4,4        |
| Amerika Latin dan Karibia                           | 2,4        | 2,2        | 2,7        |
| Timur Tengah dan Asia Tengah                        | 3,7        | 3,9        | 4,0        |
| Afrika Sub-Sahara                                   | 4,4        | 4,6        | 4,6        |
| <b>Dunia</b>                                        | <b>3,3</b> | <b>3,3</b> | <b>3,2</b> |

Sumber : IMF, *World Economic Outlook, January 2026*

Berdasarkan data *Asian Development Outlook (ADO), December 2025*, proyeksi pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) untuk Asia Tenggara direvisi naik menjadi 4,5% untuk tahun 2025 dan 4,4% untuk tahun 2026. Revisi ini mencerminkan kinerja ekonomi yang kuat pada kuartal ketiga di Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Vietnam, pertumbuhan yang stabil di Thailand, serta prospek pertumbuhan yang lebih rendah di Filipina yang dipengaruhi oleh lemahnya belanja infrastruktur di tengah investigasi terhadap proyek-proyek yang didanai oleh anggaran publik serta dampak bencana alam.

Tabel 14 Pertumbuhan PDB per Tahun dan Inflasi

| Subregion/Economy        | Pertumbuhan PDB per Tahun (%) |             |             | Inflasi (%)    |             |             |
|--------------------------|-------------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|                          | 2024<br>Aktual                | 2025<br>ADO | 2026<br>ADO | 2024<br>Aktual | 2025<br>ADO | 2026<br>ADO |
| Kaukasus dan Asia Tengah | 5,8                           | 5,8         | 5,0         | 6,8            | 8,0         | 7,1         |
| Asia Timur               | 4,7                           | 4,6         | 4,1         | 0,5            | 0,3         | 0,6         |
| Cina                     | 5,0                           | 4,8         | 4,3         | 0,2            | 0,0         | 0,4         |
| Asia Selatan             | 5,9                           | 6,5         | 6,0         | 6,5            | 3,3         | 4,7         |
| India                    | 6,5                           | 7,2         | 6,5         | 4,6            | 2,6         | 4,2         |

Lanjutan Tabel 14 .....

| <i>Subregion/Economy</i>      | Pertumbuhan PDB per Tahun (%) |             |             | Inflasi (%)    |             |             |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
|                               | 2024<br>Aktual                | 2025<br>ADO | 2026<br>ADO | 2024<br>Aktual | 2025<br>ADO | 2026<br>ADO |
| Asia Tenggara                 | 4,8                           | 4,5         | 4,4         | 3,0            | 2,4         | 2,8         |
| Indonesia                     | 5,0                           | 5,0         | 5,1         | 2,3            | 1,7         | 2,5         |
| Malaysia                      | 5,1                           | 4,5         | 4,3         | 1,8            | 1,6         | 2,2         |
| Filipina                      | 5,7                           | 5,0         | 5,3         | 3,2            | 1,8         | 3,0         |
| Singapura                     | 4,4                           | 4,1         | 2,1         | 2,4            | 1,0         | 1,2         |
| Thailand                      | 2,5                           | 2,0         | 1,6         | 0,4            | 0,0         | 0,5         |
| Vietnam                       | 7,1                           | 7,4         | 6,4         | 3,7            | 3,9         | 3,8         |
| Pasifik                       | 3,8                           | 4,1         | 3,4         | 1,9            | 2,5         | 3,4         |
| <b><i>Developing Asia</i></b> | <b>5,1</b>                    | <b>5,1</b>  | <b>4,6</b>  | <b>2,6</b>     | <b>1,6</b>  | <b>2,1</b>  |

Note : *Developing Asia* terdiri dari 46 negara anggota ADB (*Asian Development Bank*).

Sumber : *Asian Development Outlook*, Desember 2025

#### 4.1.2 Ekonomi Makro Indonesia

Laju ekonomi Indonesia Triwulan IV-2025 terhadap Triwulan IV-2024 *year-on-year* (yoy) tumbuh sebesar 5,39%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali pertambangan dan penggalan serta pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yang masing masing berkontraksi sebesar 1,31% dan 0,51%. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah transportasi dan perdagangan sebesar 8,98%, diikuti oleh jasa lainnya sebesar 8,71%.

Tabel 15 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menurut Lapangan Usaha (%)

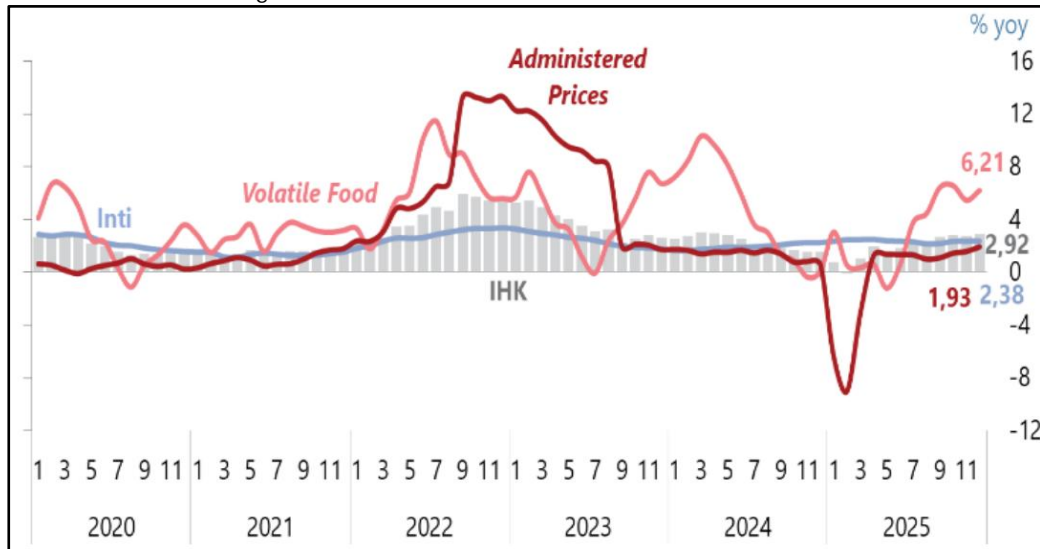
| Lapangan Usaha                                                    | Triw III-2025<br>terhadap<br>Triw II-2025<br>(Q-to-Q) <sup>1</sup> | Triw IV-2025<br>terhadap<br>Triw III-2025<br>(Q-to-Q) <sup>1</sup> | Triw III-2025<br>terhadap<br>Triw III-2024<br>(Y-on-Y) <sup>2</sup> | Triw IV-2025<br>terhadap<br>Triw IV-2024<br>(Y-on-Y) <sup>2</sup> | Laju<br>Pertumbuhan<br>2025 | Sumber<br>Pertumbuhan<br>2025 |
|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------|-------------------------------|
| (1)                                                               | (2)                                                                | (3)                                                                | (4)                                                                 | (5)                                                               | (6)                         | (7)                           |
| A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan                             | 3,33                                                               | -18,33                                                             | 4,93                                                                | 5,14                                                              | 5,33                        | 0,60                          |
| B. Pertambangan dan Pengalihan                                    | 1,47                                                               | 3,96                                                               | -1,98                                                               | -1,31                                                             | -0,66                       | -0,05                         |
| C. Industri Pengolahan                                            | 4,09                                                               | 0,55                                                               | 5,54                                                                | 5,40                                                              | 5,30                        | 1,07                          |
| D. Pengadaan Listrik dan Gas                                      | 5,42                                                               | 1,75                                                               | 2,86                                                                | 3,55                                                              | 3,10                        | 0,03                          |
| E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang       | 1,52                                                               | -1,30                                                              | 3,32                                                                | -0,51                                                             | 0,94                        | ~0                            |
| F. Konstruksi                                                     | 5,28                                                               | 3,88                                                               | 4,21                                                                | 3,89                                                              | 3,81                        | 0,37                          |
| G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor  | 2,21                                                               | 0,68                                                               | 5,46                                                                | 6,07                                                              | 5,49                        | 0,72                          |
| H. Transportasi dan Pergudangan                                   | 1,08                                                               | 1,81                                                               | 8,62                                                                | 8,98                                                              | 8,78                        | 0,41                          |
| I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                           | 0,73                                                               | 1,57                                                               | 8,50                                                                | 7,15                                                              | 7,41                        | 0,24                          |
| J. Informasi dan Komunikasi                                       | 2,12                                                               | 0,89                                                               | 9,65                                                                | 8,09                                                              | 8,35                        | 0,56                          |
| K. Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | -4,13                                                              | 6,13                                                               | 0,77                                                                | 7,92                                                              | 3,96                        | 0,16                          |
| L. Real Estat                                                     | 1,65                                                               | 0,69                                                               | 3,95                                                                | 3,71                                                              | 3,58                        | 0,10                          |
| M,N. Jasa Perusahaan                                              | 0,52                                                               | 0,42                                                               | 9,94                                                                | 7,90                                                              | 9,10                        | 0,18                          |
| O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | -17,21                                                             | 13,59                                                              | 4,33                                                                | 1,63                                                              | 3,86                        | 0,12                          |
| P. Jasa Pendidikan                                                | 2,07                                                               | 7,48                                                               | 10,59                                                               | 3,43                                                              | 4,99                        | 0,14                          |
| Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 3,92                                                               | 5,29                                                               | 6,83                                                                | 5,95                                                              | 5,59                        | 0,08                          |
| R,S,T,U. Jasa Lainnya                                             | -2,25                                                              | 7,20                                                               | 9,92                                                                | 8,71                                                              | 9,93                        | 0,21                          |
| Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar                         | 1,84                                                               | -0,13                                                              | 5,30                                                                | 5,17                                                              | 5,16                        | 4,94                          |
| Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk                                | -7,95                                                              | 25,28                                                              | -1,03                                                               | 9,76                                                              | 3,89                        | 0,17                          |
| Produk Domestik Bruto (PDB)                                       | 1,42                                                               | 0,86                                                               | 5,04                                                                | 5,39                                                              | 5,11                        | 5,11                          |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026

### Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada tahun 2025 terjaga dalam kisaran sasaran  $2,5 \pm 1\%$ , dengan Inflasi IHK Desember 2025 sebesar 2,92% (yoy). Inflasi inti tetap terjaga rendah sebesar 2,38% (yoy), sejalan pertumbuhan ekonomi yang masih di bawah kapasitas serta didukung konsistensi suku bunga kebijakan moneter Bank Indonesia dalam menjangkar ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya dan *imported inflation* yang tetap terkendali. Inflasi kelompok *administered prices* (AP) terjaga rendah sebesar 1,93% (yoy). Sementara itu, inflasi kelompok *volatile food* (VF) masih relatif tinggi sebesar 6,21% (yoy) disumbang terutama oleh komoditas bawang merah seiring pasokan yang terbatas akibat gangguan cuaca dan kenaikan harga benih.

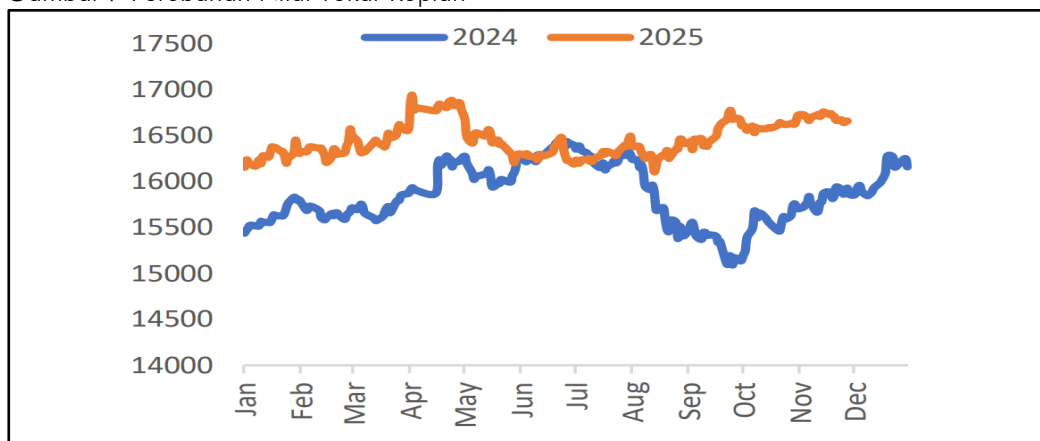
Gambar 6 Perkembangan Inflasi IHK



Sumber : Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2025

Nilai tukar Rupiah sepanjang awal September hingga akhir November 2025 menunjukkan pola yang sejalan dengan perbaikan pada arus modal. Setelah sempat mengalami tekanan pada awal September, ketika Rupiah terdepresiasi hingga Rp. 16.800,- per Dolar AS seiring meningkatnya ketidakpastian global dan besarnya arus keluar portofolio, nilai tukar Rupiah berbalik mulai menunjukkan apresiasi bertahap memasuki bulan Oktober. Stabilitas Rupiah juga semakin terjaga pada bulan November, dengan kurs yang bergerak konsisten di sekitar Rp. 16.659,- per Dolar AS pada 1 Desember 2025. Hal ini mencerminkan respon kebijakan stabilisasi nilai tukar yang efektif dari otoritas moneter dan meredanya volatilitas eksternal.

Gambar 7 Perubahan Nilai Tukar Rupiah

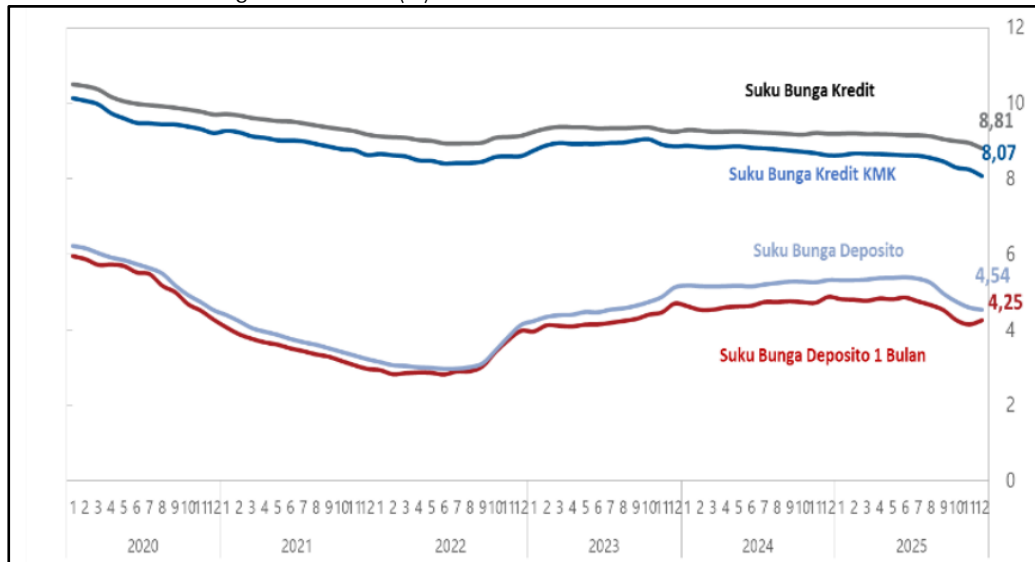


Sumber : Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2025, Kementerian Keuangan

Tingkat suku bunga pasar uang Indonesia, atau *overnight index average*, bergerak menurun sebesar 234 *basis points (bps)* sejak awal tahun 2025 menjadi sebesar 3,69% pada 20 Januari 2026. Suku bunga Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk tenor 6, 9 dan 12 bulan juga menurun masing-masing sebesar 254 bps, 254 bps, dan 258 bps sejak awal tahun 2025 menjadi 4,62%, 4,66% dan 4,69% pada 15 Januari 2026. Imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) untuk tenor 2 tahun dan 10 tahun masing-masing tercatat sebesar 5,06% dan 6,31% pada 20 Januari 2026. Transmisi penurunan suku bunga kebijakan terhadap terhadap suku bunga perbankan

terus berlanjut, baik pada suku bunga dana maupun suku bunga kredit. Suku bunga deposito 1 bulan turun sebesar 56 bps dari 4,81% pada awal 2025 menjadi 4,25% pada Desember 2025, meskipun upaya lanjutan perlu terus dilakukan untuk penurunan pemberian *special rate* kepada deposan besar. Dengan penurunan suku bunga dana tersebut, suku bunga kredit perbankan mulai menurun, yaitu sebesar 39 bps dari 9,20% pada awal 2025 menjadi sebesar 8,81% pada Desember 2025.

Gambar 8 Suku Bunga Perbankan (%)



Sumber : Bank Indonesia, Tinjauan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2025

## 4.2 Pangsa Pasar dan Sasaran

Pasar industri makanan dan minuman global terus menunjukkan pertumbuhan positif, namun akselerasi pertumbuhan paling dinamis saat ini digerakkan oleh sektor *novelty confectionery*, khususnya pasar *gummy*. Pasar *gummy* di Indonesia secara umum berkembang dengan sangat pesat dengan estimasi total nilai pasar mencapai kisaran USD 850 juta hingga USD 950 juta (setara dengan Rp. 13,6 Triliun hingga Rp.15,2 Triliun) pada tahun 2026. Struktur kapitalisasi ini dibentuk oleh segmen permen jeli biasa senilai USD 400 Juta hingga USD 450 Juta dan segmen *functional gummies* sebesar USD 422,72 juta. Dari sisi pertumbuhan, permen jeli biasa mencatat laju *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* sebesar 4,5% hingga 5,2% per tahun, sementara segmen *functional gummies* menjadi kategori dengan pertumbuhan paling cepat dengan CAGR mencapai 8,54% per tahun. Saat ini, pasar konvensional didominasi oleh PT Yupi Indo Jelly Gum, Tbk dengan kepemilikan pangsa pasar mutlak sebesar 66,5%. Mengingat pasar terus membesar, penetrasi produk baru Perseroan diarahkan untuk menyerap potensi pertumbuhan pasar (*market growth absorption*).

### 4.2.1 Potensi Pasar dan Kesenambungan

Perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi yang pesat, termasuk industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan didorong oleh peningkatan pengeluaran untuk makanan dan minuman, terutama di kalangan konsumen kelas menengah. Banyak industri lokal dan internasional memanfaatkan peluang untuk menjual makanan dan minuman kepada konsumen Indonesia yang semakin terbuka terhadap makanan dan cita rasa baru.

Industri makanan dan minuman di Indonesia pada 2025 menunjukkan performa yang solid dan terus berkembang. Hal ini menggambarkan bahwa pelaku usaha, investor, dan pelaku industri melihat potensi besar di dalam negeri, baik untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun merespon permintaan ekspor. Sektor ini juga memberikan kontribusi signifikan bagi PDB industri pengolahan non-migas. Dengan demikian, Indonesia semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu pasar makanan dan minuman terbesar di Asia Tenggara.

Industri makanan dan minuman Indonesia tidak hanya fokus pada pasar domestik, tetapi juga bergerak ke arah global. Pemerintah dan pelaku industri mendorong kemitraan global, baik dalam bentuk *joint-venture*, ekspor, maupun transfer teknologi. Upaya ini diyakini penting untuk meningkatkan daya saing produk lokal di pasar internasional, serta memperluas pangsa pasar luar negeri.

Pasar *gummy* di Indonesia menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, ditandai dengan semakin banyaknya produk *gummy* impor yang masuk dan diterima dengan baik oleh pasar domestik. Hal ini menunjukkan tingginya minat konsumen terhadap produk *gummy*. *Gummy* merupakan jenis *snack* yang disukai oleh berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa, sehingga memiliki potensi pasar yang luas dan berkelanjutan.

Sektor ini memiliki daya tarik jangka panjang karena produk *gummy* memiliki inovasi tinggi pada aspek formulasi, yang memungkinkan produsen merespons perubahan tren gaya hidup melalui opsi rendah gula (*low-sugar*) maupun eksplorasi kombinasi rasa yang beragam secara fleksibel. Karakteristik produk yang adaptif ini memberikan peluang besar bagi industri untuk terus memperbaharui siklus produk sesuai dengan dinamika selera konsumen yang cepat berubah.

#### 4.2.2 Sasaran Pasar

Berikut adalah sasaran pasar Perseroan :

- Konsumen usia 6–35 tahun
- Konsumen yang tinggal di perkotaan
- Konsumen yang peduli rasa, kemasan dan gaya hidup
- Pembeli di *e-commerce*, minimarket, *modern trade* serta warung dan toko kelontong tradisional (*general trade*)

#### 4.2.3 Strategi Pemasaran

Berikut adalah strategi pemasaran Perseroan :

- *Branding* dengan desain kemasan modern dan estetik
- Aktivasi digital *marketing* dan media sosial
- Kolaborasi dengan *influencer/key opinion leader*
- *Sampling* dan promo
- Penjualan *online* dan *offline* terintegrasi yang menyeimbangkan pasokan *modern trade* dan sebaran merata di *general trade*

### 4.3 Pesaing Usaha

Berikut adalah beberapa perusahaan pesaing Perseroan yang bergerak dalam bidang industri yang sama :

- PT Yupi Indo Jelly Gum, Tbk
- PT Ranjani Jaya Lestari
- Amos Food Group
- PT Mayora Indah, Tbk

#### 4.3.1 Analisis Persaingan Usaha

Industri makanan merupakan industri yang selalu mengalami pertumbuhan yang positif, memiliki nilai pasar yang besar dan juga merupakan industri yang sangat kompetitif. Pemasaran produk *gummy* oleh Perseroan tidak lepas dari adanya persaingan. Perseroan berencana untuk memasarkan produk *gummy* tersebut dengan pengalaman Perseroan dalam bisnis barang konsumen. Produk Perseroan merupakan produk berkualitas yang diproduksi dengan *standard* higienis tinggi dan telah dikenal luas di masyarakat serta memiliki banyak konsumen loyal, hal tersebut meningkatkan daya saing Perseroan dibandingkan dengan perusahaan kompetitor. Perusahaan yang dapat menjadi pesaing Perseroan adalah perusahaan-perusahaan produsen makanan lainnya.

Berdasarkan keterangan dari Manajemen Perseroan, pihak yang mendominasi dalam bidang industri yang sama dengan Perseroan adalah PT Yupi Indo Jelly Gum, Tbk (Yupi).

#### 4.3.2 Analisis Peluang Usaha

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan yaitu dengan menambah jenis produk *gummy* dengan fokus pada perpaduan konsep *indulgent gummy* dan *functional gummy*. Melalui strategi diversifikasi usaha ini, Perseroan akan selalu berusaha menjaga keberlangsungan usahanya di masa mendatang dengan terus mencari peluang-peluang penjualan produk-produk baru. Konsep *indulgent* menawarkan rasa premium dengan struktur biaya bahan baku (*cost margin*) yang efisien, sedangkan aspek *functional* memberikan nilai tambah kesehatan pada produk melalui kandungan vitamin atau zat aktif yang diminati pasar modern.

Peluang serapan pasar ini sangat terbuka karena produk *gummy* memiliki inovasi tinggi pada aspek formulasi, sehingga memudahkan proses produksi yang kompetitif di berbagai lini pasar. Portofolio produk ini dirancang secara adaptif untuk mendukung strategi distribusi yang luas dan merata ke seluruh lapisan konsumen. Pada jalur distribusi, integrasi saluran *modern trade*, saluran *e-commerce*, hingga saluran *general trade* mendukung pertumbuhan pasar *gummy* dari Perseroan secara berkelanjutan. Dengan memaksimalkan skalabilitas penetrasi produk dari kasir ritel modern hingga ke jaringan warung tradisional dengan pertimbangan struktur *cost margin* yang sehat, Perseroan dapat mengoptimalkan volume penjualan sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang.

#### 4.4 Target, Konsep dan Strategi Pemasaran Perseroan

Dalam rangka pengembangan usaha produk *gummy*, Perseroan memposisikan diri sebagai produsen *gummy* inovatif dengan kualitas tinggi, fokus pada rasa, tekstur dan visual yang menarik. Target pasar utama adalah konsumen umur 6 - 35 tahun, konsumen yang tinggal di perkotaan yang aktif di media sosial dan tertarik pada produk unik. Strategi pemasaran difokuskan pada *digital marketing* melalui platform seperti *TikTok*, *Instagram* dan *marketplace*, dengan pendekatan konten kreatif, kolaborasi dengan *influencer*, serta pemanfaatan tren viral untuk meningkatkan *brand awareness*. Perseroan juga menetapkan harga yang kompetitif dan proses distribusi secara *omnichannel*, yaitu mengintegrasikan seluruh saluran penjualan dan komunikasi baik fisik (*offline*) maupun digital (*online*) ke dalam satu sistem terpadu, untuk mendorong pertumbuhan penjualan dan loyalitas konsumen.

#### 4.5 Prospek Usaha Perseroan

Industri makanan dan minuman berperan strategis sebagai penopang utama perekonomian nasional. Sepanjang Kuartal I-III/2025, sektor industri makanan dan minuman berhasil tumbuh 6,23%, dengan kontribusi terhadap Industri Pengolahan Nonmigas (IPNM) sebesar 41,06%. Selain itu, sektor IPNM mencatatkan pertumbuhan 5,30% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 5,01%, dengan kontribusi sebesar 19,07% terhadap PDB.

Sepanjang periode 2025, kontribusi ekspor IPNM mencapai 80,27% dari total ekspor nasional sepanjang Januari-November 2025. Hal tersebut, mendorong pelaku industri untuk terus berinovasi, memperkuat sinergi hulu-hilir dan meningkatkan akses pasar ekspor. Pemerintah menyiapkan beragam instrumen kebijakan untuk meningkatkan kinerja industri pengolahan berbasis bahan alam, salah satunya melalui program restrukturisasi mesin/peralatan industri.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan bahan baku, mendukung program substitusi impor dalam mewujudkan kemandirian industri, serta meningkatkan daya saing melalui peningkatan efisiensi, produktivitas dan penggunaan teknologi terbaru yang ramah lingkungan.

Segmen *gummy* dan *jelly* di kawasan Asia-Pasifik, di mana Indonesia merupakan salah satu pasar dominan yang mencatat pertumbuhan yang sangat kuat. Pasar *gummy* dan *jelly* Asia-Pasifik bernilai USD 3,82 Miliar pada tahun 2024 dan diproyeksikan mencapai USD 7,23 Miliar pada tahun 2032 dengan CAGR sebesar 8,3%.

Segmen *functional gummies* mencatat akselerasi lebih tinggi. Pasar *functional gummies* & *jellies* Asia-Pasifik bernilai USD 5,45 Miliar pada tahun 2024 dan diproyeksikan mencapai USD 9,80 Miliar pada tahun 2032 dengan CAGR 7,8%. Secara global, pasar *functional gummies* bernilai USD 4,55 Miliar pada tahun 2024 dan diperkirakan mencapai USD 9,12 Miliar pada tahun 2033 dengan CAGR sebesar 8,4%.

#### 4.6 Kesimpulan Analisis Kelayakan Pasar

Berdasarkan potensi pasar, peluang usaha dan prospek usaha diatas, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar layak untuk dilaksanakan.

## 5 ANALISIS KELAYAKAN KEUANGAN

### 5.1 Rencana Investasi

Dalam melaksanakan kegiatan usaha yang baru, diproyeksikan Perseroan akan membutuhkan investasi pada tahun 2026. Berikut adalah rincian investasi Perseroan :

Tabel 16 Rincian Investasi

| No.          | Keterangan | Nilai Investasi (Rp. 000,-) |
|--------------|------------|-----------------------------|
| 1.           | Tanah      | 4.426.261                   |
| 2.           | Bangunan   | 4.098.422                   |
| 3.           | Mesin      | 37.690.492                  |
| <b>Total</b> |            | <b>46.215.176</b>           |

Sumber : Manajemen Perseroan

### 5.2 Struktur Modal Investasi dan Modal Kerja

Pengembangan usaha industri kembang gula direncanakan menggunakan modal investasi yang berasal dari kas Perseroan.

### 5.3 Asumsi–Asumsi dan Proyeksi Keuangan

#### 5.3.1 Asumsi Dasar

Proyeksi keuangan sebelum dan setelah dilaksanakannya kegiatan usaha baru disusun oleh Manajemen Perseroan untuk 5 (lima) tahun kedepan. Asumsi dan dasar penyusunan proyeksi telah memperhatikan aspek kondisi makro ekonomi, serta target pertumbuhan Perseroan.

#### 5.3.2 Target Produksi

Sesuai dengan proyek yang akan dilaksanakan, proyeksi keuangan dibuat berdasarkan *business plan* Perseroan. Berikut adalah proyeksi target produksi pada periode tahun 2026 hingga 2030 :

Tabel 17 Proyeksi Target Produksi

| Tahun  | Target Produksi (Sachet/Tahun) |
|--------|--------------------------------|
| 2026*) | 7.200.000                      |
| 2027   | 25.920.000                     |
| 2028   | 38.880.000                     |
| 2029   | 43.200.000                     |
| 2030   | 47.520.000                     |

\*) Proses produksi dimulai pada Agustus 2026

#### 5.3.3 Harga Jual

Asumsi harga jual produk *gummy* adalah sebesar Rp. 6.416,-/*sachet* dan diproyeksikan akan mengalami kenaikan sebesar 2,50% pada tahun 2027 hingga 2030.

### 5.3.4 Pendapatan

Berikut adalah proyeksi pendapatan usaha baru Perseroan pada periode tahun 2026 hingga 2030 :

Tabel 18 Proyeksi Pendapatan Kegiatan Usaha Kembang Gula (Rp. 000,-)

| Tahun | Pendapatan  |
|-------|-------------|
| 2026  | 41.666.259  |
| 2027  | 168.097.235 |
| 2028  | 258.492.519 |
| 2029  | 297.256.424 |
| 2030  | 335.282.349 |

### 5.3.5 Beban Pokok Penjualan dan Beban Operasional

Berikut adalah rincian beban pokok penjualan dan beban operasional, yang terdiri dari beban umum dan beban penjualan untuk kegiatan usaha kembang gula :

Tabel 19 Proyeksi Beban Pokok Penjualan dan Beban Operasional Kegiatan Usaha Kembang Gula (Rp. 000)

| Tahun | Beban Pokok Pendapatan | Beban Operasional |
|-------|------------------------|-------------------|
| 2026  | 22.594.620             | 3.432.895         |
| 2027  | 86.561.626             | 14.676.410        |
| 2028  | 127.520.968            | 23.574.879        |
| 2029  | 145.331.729            | 27.346.445        |
| 2030  | 162.870.504            | 31.034.132        |

### 5.3.6 Penetapan Tingkat Pengembalian

Tingkat pengembalian yang digunakan adalah Biaya Ekuitas untuk Perseroan. Untuk menentukan besarnya biaya modal untuk ekuitas yang dilakukan dengan mengaplikasikan model **CAPM (Capital Asset Pricing Model)**. Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham, dengan formula sebagai berikut :

$$K_e = R_f + (R_m - R_f) \beta - RBDS + \alpha$$

$$K_e = R_f + (R_p \times \beta) - RBDS + \alpha$$

Dimana :

- $R_f$  = Tingkat kembalian untuk investasi bebas risiko
- $R_m$  = Tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas
- $R_p$  = *Market risk premium* untuk pasar ekuitas secara keseluruhan
- $\beta$  = Ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara obyektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar
- RBDS = *Rating Based Default Spread*
- $\alpha$  = Risiko spesifik perusahaan (yaitu yang mungkin mencerminkan jenis properti, perusahaan dan premi risiko lainnya)

$R_f$  (*Risk free rate*), adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Di Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga Surat Utang Negara (SUN) dari Peningkat Harga Efek Indonesia (PHEI) tanggal 31 Desember 2025 dengan jangka waktu selama 10 tahun, yaitu sebesar 6,17%. Angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat kembalian bebas risiko ( $R_f$ ).

$R_p$  (*Market Risk Premium - MRP*), adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas. Dalam melakukan perhitungan Premi risiko pasar ( $R_m - R_f$ ) atau MRP, kami menggunakan premi risiko pasar berdasarkan data yang diperoleh dari *Aswath Damodaran, Country Risk Premium* yang dipublikasikan pada Januari 2026, yakni sebesar 6,69%.

**Beta ( $\beta$ )**, adalah faktor untuk meliputi risiko sistematis dari suatu ekuitas. Beta akan dikalikan dengan *market risk premium* untuk mendapatkan *equity risk premium*.

Untuk memperoleh faktor Beta yang sesuai dan akan digunakan dalam perhitungan, kami menggunakan beta pembanding dari perusahaan publik dalam industri *Food Processing*. Rumus mencari nilai beta suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\beta_U = \frac{\beta_L}{1 + [(1 - t) \times (DER)]}$$

Dimana :

$\beta_U$  = Beta *Unlevered*

$\beta_L$  = Beta *Levered*

t = Tingkat Pajak

DER = Rasio perbandingan utang terhadap ekuitas perusahaan

*Unlevered* beta industri sejenis yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan *levered* beta perusahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 20 *Unlevered* Beta Industri Sejenis

| <i>Beta Levered</i> | <i>Market D/E Ratio</i> | <i>Tax Rate</i> |
|---------------------|-------------------------|-----------------|
| 0,72                | 38,00%                  | 16,36%          |

Dengan Beta *Unlevered* sebesar 0,55 dan rasio utang terhadap ekuitas pasar (DER) perusahaan pembanding sebesar 38,00%, maka :

$$\begin{aligned} 0,55 &= \frac{\beta_L}{1 + [(1 - 22\%) \times 38,00\%]} \\ \beta_L &= 0,55 \times \{1 + [78\% \times 38,00\%]\} \\ &= 0,71 \end{aligned}$$

**RBDS (*Rating Based Default Spread*)**, merupakan penyesuaian *Country Default Spread* Indonesia. Berdasarkan hasil riset *Aswath Damodaran (New York University Business School)*, RBDS yang dipublikasikan pada Januari 2026 adalah sebesar 1,62%.

**Alpha ( $\alpha$ )** merupakan risiko spesifik perusahaan yang mungkin mencerminkan jenis properti, perusahaan dan premi risiko lainnya. Dalam perhitungan ini,  $\alpha$  diasumsikan sebesar 0%.

Berdasarkan uraian di atas, maka biaya modal ekuitas Perseroan adalah :

Tabel 21 Perhitungan Biaya Modal Ekuitas

| Keterangan                       | Biaya Modal untuk Ekuitas |
|----------------------------------|---------------------------|
| Tingkat Bunga Bebas Risiko       | 6,17%                     |
| Beta                             | 0,71                      |
| Market Premium                   | 6,69%                     |
| RBDS                             | 1,62%                     |
| Alpha                            | 0%                        |
| <b>Biaya Modal untuk Ekuitas</b> | <b>9,29%</b>              |

### 5.3.7 Penentuan Biaya Modal Tertimbang

Dalam menghitung *discount factor* untuk Arus Kas Bersih (AKB) untuk perusahaan, kami menggunakan tingkat diskonto berdasarkan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) dengan formula sebagai berikut :

$$WACC = \{W_d \times (I \times [1 - T])\} + (W_e \times k_e)$$

Dimana :

- WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang
- $W_e$  = Bobot ekuitas dalam struktur kapital
- $W_d$  = Bobot hutang dalam struktur kapital
- $k_e$  = Biaya modal ekuitas
- $I$  = Tingkat bunga hutang dalam struktur kapital
- $T$  = Tarif pajak perusahaan

Berdasarkan Tabel 20, *market DER* industri sejenis adalah sebesar 38,00%, sehingga diperoleh pembobotan *interest bearing debt* sebesar 27,54% dan *equity* sebesar 72,46%. Dengan biaya modal untuk utang diasumsikan sebesar bunga pasar atas utang yang berlaku, yaitu sebesar 8,44% atau sebesar 6,58% setelah pajak, maka diperoleh WACC sebagai berikut :

Tabel 22 Perhitungan WACC

| Struktur Modal               | Bobot  | Biaya Modal | WACC         |
|------------------------------|--------|-------------|--------------|
| <i>Interest Bearing Debt</i> | 27,54% | 6,58%       | 1,81%        |
| <i>Equity</i>                | 72,46% | 9,29%       | 6,73%        |
| <b>WACC</b>                  |        |             | <b>8,55%</b> |

#### 5.4 Proyeksi Laporan Keuangan

Berikut adalah proyeksi laba (rugi) Perseroan pada periode 2026 hingga 2030 :

Tabel 23 Proyeksi Laporan Laba Rugi Kegiatan Usaha Kembang Gula

| KETERANGAN                                | TAHUN               |                     |                      |                      |                      |
|-------------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                           | 2026                | 2027                | 2028                 | 2029                 | 2030                 |
| <b>PENJUALAN</b>                          |                     |                     |                      |                      |                      |
| GUMMY YOGURT                              | 41.666.259          | 168.097.235         | 258.492.519          | 297.256.424          | 335.282.349          |
| <b>TOTAL PENJUALAN</b>                    | <b>41.666.259</b>   | <b>168.097.235</b>  | <b>258.492.519</b>   | <b>297.256.424</b>   | <b>335.282.349</b>   |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>              |                     |                     |                      |                      |                      |
| GUMMY YOGURT                              | (22.594.620)        | (86.561.626)        | (127.520.968)        | (145.331.729)        | (162.870.504)        |
| <b>TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN</b>        | <b>(22.594.620)</b> | <b>(86.561.626)</b> | <b>(127.520.968)</b> | <b>(145.331.729)</b> | <b>(162.870.504)</b> |
| <b>LABA (RUGI) KOTOR</b>                  | <b>19.071.639</b>   | <b>81.535.609</b>   | <b>130.971.550</b>   | <b>151.924.695</b>   | <b>172.411.845</b>   |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                  | <b>(3.432.895)</b>  | <b>(14.676.410)</b> | <b>(23.574.879)</b>  | <b>(27.346.445)</b>  | <b>(31.034.132)</b>  |
| <b>LABA (RUGI) USAHA</b>                  | <b>15.638.744</b>   | <b>66.859.200</b>   | <b>107.396.671</b>   | <b>124.578.250</b>   | <b>141.377.713</b>   |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>       |                     |                     |                      |                      |                      |
| + Pendapatan Lain-lain                    | 0                   | 0                   | 0                    | 0                    | 0                    |
| <b>TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b> | <b>0</b>            | <b>0</b>            | <b>0</b>             | <b>0</b>             | <b>0</b>             |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>          | <b>15.638.744</b>   | <b>66.859.200</b>   | <b>107.396.671</b>   | <b>124.578.250</b>   | <b>141.377.713</b>   |
| • Pajak                                   | (3.440.524)         | (14.709.024)        | (23.627.268)         | (27.407.215)         | (31.103.097)         |
| <b>LABA (RUGI) BERSIH</b>                 | <b>12.198.220</b>   | <b>52.150.176</b>   | <b>83.769.404</b>    | <b>97.171.035</b>    | <b>110.274.616</b>   |

Berdasarkan tabel diatas, rencana pengembangan usaha Perseroan, diproyeksikan akan memberikan laba bersih sebesar Rp. 12,19 Miliar pada tahun 2026, sebesar Rp. 52,15 Miliar pada tahun 2027, sebesar Rp. 83,76 Miliar pada tahun 2028, sebesar Rp. 97,17 Miliar pada tahun 2029 serta sebesar Rp. 110,27 Miliar pada tahun 2030.

Berikut adalah rasio keuangan dari rencana pengembangan usaha Perseroan :

Tabel 24 Analisis Profitabilitas dan Analisis Timbal Balik Investasi Kegiatan Usaha Kembang Gula

| Keterangan                     | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   | Rata-rata     |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|
| <i>Gross Profit Margin</i>     | 45,77% | 48,51% | 50,67% | 51,11% | 51,42% | <b>49,50%</b> |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 37,53% | 39,77% | 41,55% | 41,91% | 42,17% | <b>40,59%</b> |
| <i>Net Profit Margin</i>       | 29,28% | 31,02% | 32,41% | 32,69% | 32,89% | <b>31,66%</b> |
| <i>Return on Investment</i>    | 19,72% | 45,08% | 41,42% | 32,34% | 26,78% | <b>33,07%</b> |
| <i>Return on Equity</i>        | 20,88% | 47,17% | 43,11% | 33,33% | 27,45% | <b>34,39%</b> |

Laba (rugi) usaha kembang gula Perseroan periode 2026 hingga 2030 memiliki rata-rata GPM sebesar 49,50%, OPM sebesar 40,59%, NPM sebesar 31,66%, ROI sebesar 33,07% dan ROE sebesar 34,39%.

## 5.5 Analisis Rasio Proyeksi Keuangan Setelah Penambahan Kegiatan Usaha

Berikut adalah rasio keuangan Perseroan setelah dilaksanakannya pengembangan kegiatan usaha :

Tabel 25 Analisis Rasio Perseroan Setelah Dilaksanakannya Pengembangan Usaha

| Keterangan                     | 2026   | 2027   | 2028   | 2029   | 2030   | Rata-rata     |
|--------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------------|
| <i>Gross Profit Margin</i>     | 51,92% | 51,85% | 51,92% | 51,95% | 51,97% | <b>51,92%</b> |
| <i>Operating Profit Margin</i> | 31,18% | 31,69% | 32,10% | 32,23% | 32,34% | <b>31,91%</b> |
| <i>Net Profit Margin</i>       | 24,91% | 24,95% | 25,24% | 25,32% | 25,39% | <b>25,17%</b> |
| <i>Return on Investment</i>    | 18,23% | 17,65% | 17,18% | 15,80% | 14,82% | <b>16,74%</b> |
| <i>Return on Equity</i>        | 21,32% | 20,21% | 19,26% | 17,57% | 16,25% | <b>18,92%</b> |

Dilihat dari laba (rugi) usaha setelah dilaksanakannya kegiatan pengembangan usaha, rata-rata GPM, OPM, NPM, ROI dan ROE periode 2026 hingga 2030 secara berurutan adalah sebesar 51,92%, 31,91%, 25,17%, 16,74% dan 18,92%.

## 5.6 Analisis Kelayakan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

### 5.6.1 *Net Present Value (NPV)*

NPV (*Net Present Value*) adalah nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih dan PV selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebutlah yang dikenal dengan *Net Present Value*. Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1+r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1+r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N} - \text{Investasi}}{(1+r)^n}$$

NPV positif, maka investasi layak, dan jika NPV negatif, investasi tidak layak.

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp. 216.416.148.000,-**.

### 5.6.2 *Internal Rate of Return (IRR)*

IRR (*Internal Rate of Return*) adalah merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil, dimana pada proyek yang layak untuk dilaksanakan, tingkat IRR yang dihasilkan harus lebih besar dari tingkat diskonto (*discounted rate*) atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

Dimana :

- $i_1$  = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)
- $i_2$  = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)
- NPV<sub>1</sub> = *Net present value* 1
- NPV<sub>2</sub> = *Net present value* 2

IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto maka investasi tidak layak.

IRR yang dihasilkan proyek adalah **159,92%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 8,55% per tahun.

### 5.6.3 Profitability Index (PI)

PI (*Profitability Index*) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Apabila PI lebih besar (>) dari 1, maka investasi layak  
Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka investasi tidak layak

PI proyek adalah sebesar **4,35729** yang berarti lebih besar dari 1.

### 5.6.4 Payback Period (PP)

PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

PP adalah **1 Tahun 9 Bulan**. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi sesudah proyek berjalan 1 Tahun 9 Bulan.

### 5.6.5 Break Event Point (BEP)

*Break Even Point* (BEP) adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik *break even point* yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan.

BEP = Biaya Tetap : (Harga jual per unit – biaya variabel per unit)

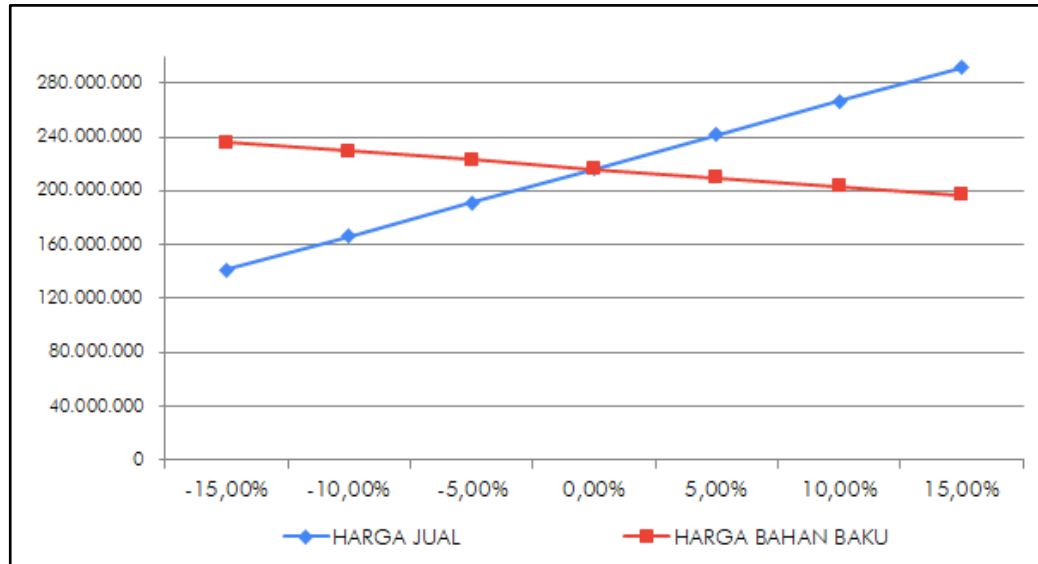
Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (*contribution margin*).

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar **Rp. 39.628.612.000,-** atau sebesar **18,00%** dari nilai penjualan.

### 5.6.6 Analisis Sensitivitas

Untuk menguji kepekaan suatu proyek terhadap berbagai faktor ekonomi, maka berikut ini disajikan analisa sensitivitas terhadap rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan :

Gambar 9 Analisis Sensitivitas



Analisis sensitivitas dibuat berdasarkan harga jual dan harga bahan baku. Berdasarkan grafik analisis sensitivitas diatas, pengembangan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan paling sensitif terhadap kenaikan harga jual.

### 5.7 Kesimpulan Analisis Kelayakan Aspek Keuangan

Dalam perhitungan analisis keuangan, dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara keuangan layak untuk dilaksanakan.

### 5.8 Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisis kelayakan pasar, analisis kelayakan teknis, analisis kelayakan pola bisnis, analisis kelayakan model manajemen dan analisis kelayakan keuangan dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha adalah **layak**.

LAMPIRAN  
ANALISIS KEUANGAN

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA  
ASUMSI - ASUMSI  
Lampiran - 1

| KETERANGAN                                             | SATUAN              | TAHUN     |            |            |            |            |
|--------------------------------------------------------|---------------------|-----------|------------|------------|------------|------------|
|                                                        |                     | 2026      | 2027       | 2028       | 2029       | 2030       |
| Jumlah Hari Dalam Setahun                              | Hari                | 153       | 365        | 365        | 365        | 365        |
| Jumlah Bulan Dalam Setahun                             | Bulan               | 5         | 12         | 12         | 12         | 12         |
| ♦ Target Produksi                                      | Sachet/Tahun        | 7.200.000 | 25.920.000 | 38.880.000 | 43.200.000 | 47.520.000 |
| ♦ <i>Cost Of Raw Material</i>                          |                     |           |            |            |            |            |
| Sirup Glukosa                                          | Gram/Sachet         | 21,773    | 21,773     | 21,773     | 21,773     | 21,773     |
| Gula                                                   | Gram/Sachet         | 22,464    | 22,464     | 22,464     | 22,464     | 22,464     |
| Air                                                    | Gram/Sachet         | 10,368    | 10,368     | 10,368     | 10,368     | 10,368     |
| Gelatin                                                | Gram/Sachet         | 2,880     | 2,880      | 2,880      | 2,880      | 2,880      |
| Bahan Tambahan Pangan (BTP)                            | Gram/Sachet         | 0,115     | 0,115      | 0,115      | 0,115      | 0,115      |
| ♦ <i>Waste</i>                                         | %/Gram              | 5,00%     | 5,00%      | 5,00%      | 5,00%      | 5,00%      |
| ♦ <i>Harga Beli Bahan Baku</i>                         |                     |           |            |            |            |            |
| Sirup Glukosa                                          | Rp.000,-/kg         | 15,00     | 15,38      | 15,76      | 16,15      | 16,56      |
| Gula                                                   | Rp.000,-/kg         | 14,00     | 14,35      | 14,71      | 15,08      | 15,45      |
| Air                                                    | Rp.000,-/kg         | 0,30      | 0,31       | 0,32       | 0,32       | 0,33       |
| Gelatin                                                | Rp.000,-/kg         | 300,00    | 307,50     | 315,19     | 323,07     | 331,14     |
| Bahan Tambahan Pangan (BTP)                            | Rp.000,-/kg         | 400,00    | 410,00     | 420,25     | 430,76     | 441,53     |
| ♦ <i>Packaging Material Growth</i>                     | Rp. 000,-/Sachet    | 0,700     | 0,718      | 0,735      | 0,754      | 0,773      |
|                                                        |                     |           | 2,50%      | 2,50%      | 2,50%      | 2,50%      |
| ♦ <i>Biaya Routing (Energi dan Maintenance) Growth</i> | Rp. 000,-/Sachet    | 0,544     | 0,558      | 0,572      | 0,586      | 0,600      |
|                                                        |                     |           | 2,50%      | 2,50%      | 2,50%      | 2,50%      |
| ♦ <i>Harga Jual Growth</i>                             | Rp. 000,-/Sachet    | 6,416     | 6,576      | 6,741      | 6,909      | 7,082      |
|                                                        |                     |           | 2,50%      | 2,50%      | 2,50%      | 2,50%      |
| <b>Beban Operasional</b>                               |                     |           |            |            |            |            |
| ♦ <i>Biaya Pemasaran &amp; Support</i>                 | Terhadap Laba Kotor | 18,00%    | 18,00%     | 18,00%     | 18,00%     | 18,00%     |
| ♦ <i>Biaya Gaji</i>                                    | Growth              |           | 7,0%       | 7,0%       | 7,0%       | 7,0%       |
| <b>PERPUTARAN (TURNOVER)</b>                           |                     |           |            |            |            |            |
| ♦ <i>Piutang Usaha</i>                                 | Hari                | 30        | 30         | 30         | 30         | 30         |
| ♦ <i>Utang Usaha</i>                                   | Hari                | 30        | 30         | 30         | 30         | 30         |
| ♦ <i>Persediaan Bahan Baku</i>                         | Hari                | 8         | 8          | 8          | 8          | 8          |
| ♦ <i>Persediaan Bahan Pembantu</i>                     | Hari                | 7         | 7          | 7          | 7          | 7          |
| ♦ <i>Persediaan Barang Jadi</i>                        | Hari                | 15        | 15         | 15         | 15         | 15         |

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA  
PROYEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Lampiran - 2  
(Rp 000,-)

| KETERANGAN                             | TAHUN             |                    |                    |                    |                    |
|----------------------------------------|-------------------|--------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                        | 2026              | 2027               | 2028               | 2029               | 2030               |
| <b>ASET</b>                            |                   |                    |                    |                    |                    |
| <b>Aset Lancar</b>                     |                   |                    |                    |                    |                    |
| ♦ Kas                                  | 6.233.782         | 57.715.601         | 139.319.684        | 238.304.201        | 350.493.693        |
| ♦ Piutang Usaha                        | 8.169.855         | 13.816.211         | 21.245.960         | 24.432.035         | 27.557.453         |
| ♦ Persediaan                           | 3.300.922         | 4.911.525          | 7.320.210          | 8.289.505          | 9.303.384          |
| <b>Total Aset Lancar</b>               | <b>17.704.559</b> | <b>76.443.337</b>  | <b>167.885.854</b> | <b>271.025.740</b> | <b>387.354.530</b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>               |                   |                    |                    |                    |                    |
| ♦ Aset Tetap - Net                     | 44.166.746        | 39.250.513         | 34.334.280         | 29.418.048         | 24.501.815         |
| ♦ Aset Lain-lain                       | 0                 | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>         | <b>44.166.746</b> | <b>39.250.513</b>  | <b>34.334.280</b>  | <b>29.418.048</b>  | <b>24.501.815</b>  |
| <b>TOTAL ASET</b>                      | <b>61.871.304</b> | <b>115.693.850</b> | <b>202.220.135</b> | <b>300.443.788</b> | <b>411.856.345</b> |
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>          |                   |                    |                    |                    |                    |
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b>        |                   |                    |                    |                    |                    |
| ♦ Utang Usaha                          | 3.457.908         | 5.130.278          | 7.887.159          | 8.939.777          | 10.077.718         |
| <b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>  | <b>3.457.908</b>  | <b>5.130.278</b>   | <b>7.887.159</b>   | <b>8.939.777</b>   | <b>10.077.718</b>  |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b>       |                   |                    |                    |                    |                    |
| ♦ Utang Pemegang Saham                 | 0                 | 0                  | 0                  | 0                  | 0                  |
| <b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> | <b>0</b>          | <b>0</b>           | <b>0</b>           | <b>0</b>           | <b>0</b>           |
| <b>Ekuitas</b>                         |                   |                    |                    |                    |                    |
| ♦ Modal Saham                          | 46.215.176        | 46.215.176         | 46.215.176         | 46.215.176         | 46.215.176         |
| ♦ Saldo Laba                           | 12.198.220        | 64.348.396         | 148.117.800        | 245.288.835        | 355.563.451        |
| <b>Total Ekuitas</b>                   | <b>58.413.396</b> | <b>110.563.572</b> | <b>194.332.976</b> | <b>291.504.011</b> | <b>401.778.627</b> |
| <b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    | <b>61.871.304</b> | <b>115.693.850</b> | <b>202.220.135</b> | <b>300.443.788</b> | <b>411.856.345</b> |



**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL, TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA  
PROYEKSI ARUS KAS  
Lampiran - 4  
(Rp 000,-)

| KETERANGAN                             | TAHUN        |               |               |               |               |
|----------------------------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                                        | 2026         | 2027          | 2028          | 2029          | 2030          |
| <b>ARUS KAS OPERASIONAL</b>            |              |               |               |               |               |
| <u>ARUS KAS MASUK</u>                  |              |               |               |               |               |
| Penerimaan Penjualan Bersih            |              |               |               |               |               |
| + GUMMY                                | 33.496.404   | 162.450.879   | 251.062.770   | 294.070.350   | 332.156.931   |
| Jumlah                                 | 33.496.404   | 162.450.879   | 251.062.770   | 294.070.350   | 332.156.931   |
| <u>ARUS KAS KELUAR</u>                 |              |               |               |               |               |
| + Pembayaran Bahan Baku & Pembantu     | (18.094.204) | (75.198.936)  | (115.424.922) | (133.022.341) | (150.008.690) |
| + Beban Gaji Karyawan                  | (2.295.000)  | (6.384.690)   | (6.831.618)   | (7.309.832)   | (7.821.520)   |
| + Beban Marketing & Support            | (3.432.895)  | (14.676.410)  | (23.574.879)  | (27.346.445)  | (31.034.132)  |
| + Pajak Penghasilan                    | (3.440.524)  | (14.709.024)  | (23.627.268)  | (27.407.215)  | (31.103.097)  |
| Jumlah                                 | (27.262.623) | (110.969.060) | (169.458.687) | (195.085.833) | (219.967.438) |
| <b>KAS BERSIH DARI OPERASIONAL</b>     | 6.233.782    | 51.481.819    | 81.604.083    | 98.984.517    | 112.189.492   |
| <b>ARUS KAS NON OPERASIONAL</b>        |              |               |               |               |               |
| + Modal Sendiri Investasi              | 46.215.176   | 0             | 0             | 0             | 0             |
| - Biaya Investasi                      | (46.215.176) | 0             | 0             | 0             | 0             |
| <b>KAS BERSIH DARI NON OPERASIONAL</b> | 0            | 0             | 0             | 0             | 0             |
| <b>SURPLUS (DEFISIT) KAS</b>           | 6.233.782    | 51.481.819    | 81.604.083    | 98.984.517    | 112.189.492   |
| <b>SALDO KAS AWAL</b>                  | 0            | 6.233.782     | 57.715.601    | 139.319.684   | 238.304.201   |
| <b>KAS TERSEDIA UNTUK UTANG</b>        | 6.233.782    | 57.715.601    | 139.319.684   | 238.304.201   | 350.493.693   |
| Angsuran Pokok Kredit Investasi        | 0            | 0             | 0             | 0             | 0             |
| Pembayaran Bunga (Kl)                  | 0            | 0             | 0             | 0             | 0             |
| Jumlah Pembayaran untuk utang          | 0            | 0             | 0             | 0             | 0             |
| <b>SALDO KAS AKHIR</b>                 | 6.233.782    | 57.715.601    | 139.319.684   | 238.304.201   | 350.493.693   |

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL TBK  
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA  
PROJECT ANALYSIS - RENCANA PENAMBAHAN USAHA  
LAMPIRAN 5  
(Rp. 000,-)

**BUDI, EDY, SAPTONO DAN REKAN**  
PROPERTY & BUSINESS APPRAISERS

| KETERANGAN                                    | TAHUN               |                    |                    |                    |
|-----------------------------------------------|---------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
|                                               | 2026                | 2027               | 2028               | 2029               |
| <b>CASH IN FLOW</b>                           |                     |                    |                    |                    |
| EAT                                           | 12.198.220          | 52.150.176         | 83.769.404         | 97.171.035         |
| Depreciation & Amortization                   | 2.048.430           | 4.916.233          | 4.916.233          | 4.916.233          |
| Interest (1-T)                                | 0                   | 0                  | 0                  | 0                  |
| <b>TOTAL IN FLOW</b>                          | <b>14.246.651</b>   | <b>57.066.408</b>  | <b>88.685.636</b>  | <b>102.087.268</b> |
|                                               |                     |                    |                    | 110.274.616        |
|                                               |                     |                    |                    | 4.916.233          |
|                                               |                     |                    |                    | 0                  |
|                                               |                     |                    |                    | 115.190.849        |
| <b>CASH OUT FLOW</b>                          |                     |                    |                    |                    |
| Capital Expenditure                           | 0                   | 0                  | 0                  | 0                  |
| Investment                                    | (46.215.176)        | 0                  | 0                  | 0                  |
| Increase / Decrease of Working Capital        | (8.012.869)         | (5.584.589)        | (7.081.554)        | (3.102.751)        |
| <b>TOTAL OUT FLOW</b>                         | <b>(54.228.045)</b> | <b>(5.584.589)</b> | <b>(7.081.554)</b> | <b>(3.102.751)</b> |
|                                               |                     |                    |                    | (3.001.357)        |
|                                               |                     |                    |                    | (3.001.357)        |
| <b>NET CASH FLOW</b>                          | <b>(39.981.394)</b> | <b>51.481.819</b>  | <b>81.604.083</b>  | <b>98.984.517</b>  |
| DISCOUNT FACTOR                               | 0,9213              | 0,8487             | 0,7819             | 0,7203             |
| <b>NET PRESENT VALUE, NPV</b>                 | <b>(36.833.233)</b> | <b>43.693.587</b>  | <b>63.805.425</b>  | <b>71.300.881</b>  |
|                                               |                     |                    |                    | 112.189.492        |
|                                               |                     |                    |                    | 0,6636             |
|                                               |                     |                    |                    | 74.449.488         |
| <b>PAYBACK PERIOD, PP (Before Discounted)</b> |                     |                    |                    |                    |
| <b>INTERNAL RATE OF RETURN, IRR</b>           |                     |                    |                    |                    |
| <b>NET PRESENT VALUE</b>                      |                     |                    |                    |                    |
| <b>PROFITABILITY INDEX, PI</b>                |                     |                    |                    |                    |
|                                               | 1 Tahun             | 9                  | Bulan              |                    |
|                                               | 159,92%             |                    |                    |                    |
|                                               | 216.416.148         |                    |                    |                    |
|                                               | 4,35729             |                    |                    |                    |